

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMU MAKASSAR

**PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
PERBEDAAN GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 33
MAKASSAR**



Oleh

Kameria

NIM 105361107418

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2022**

**PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
PERBEDAAN GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 33
MAKASSAR**



*Ditajukan untuk memenuhi salah Satu Syarat guna Menghasilkan Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Kameria

NIM 105361107418

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Kamera**, NIM **10536 11074 18**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 522 TAHUN 1444 H/2022 M, pada tanggal 11 Agustus 2022 M/13 Muharram 1444 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 M.

Makassar, 17 Muharram 1444 H
15 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Anba, S.S., M.Ag

2. Ketua: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

3. Sekretaris: Dr. H. Nurul Huda, M.Pd.

4. Penguji:

1. Dr. Dedy Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

2. Andi Nur Syahri, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.

4. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.



Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Kamelia
NIM : 10536 11073 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhlis, S.Pd., M.Pd.


Feni Elaftria Bahar, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ma'run, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004035



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Kameria**
Nim : **105361107418**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan

Kameria

NIM. 105361107418



SURAT PERJANJIAN

Nama : **Kameria**
Nim : **105361107418**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusutnya sendiri (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan pencopikan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022
Yang Membuat Perjanjian

Kameria
NIM. 105361107418



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan Siliwangi, Jl. Sultan Alauddin No. 200 Makassar 91221 Telp. (0412) 858973, 861193, Fax. (0412) 862488

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN TEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini:

Nama: Kurnia
NIM: 4453105418
Program Studi: Pendidikan Matematika

Dengan ini:

No	Bab	Nilai	Angka Baku
1	Bab 1	2%	10%
2	Bab 2	16%	25%
3	Bab 3	1%	10%
4	Bab 4	2%	10%
5	Bab 5	4%	5%

Diperoleh nilai total tak plagiat yang diizinkan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Diperoleh nilai persentase ini diizinkan kepada yang bersangkutan untuk menggunakan
keperluannya.

Makassar, 20 Mei 2024
Verifikasi

Kelemb. UPT Perpustakaan dan Penerbitan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan Pernah Berhenti Belajar

Karena Hidup Tak Pernah Berhenti Mengajar



ABSTRAK

Kameria, 2022. *Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Mukhlis dan pembimbing II Erti Ekafitria Bahar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender laki-laki dan siswa gender perempuan dalam menyelesaikan masalah matematis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar sebanyak 4 siswa yaitu 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Instrumen yang digunakan yaitu angket, lembar tes literasi matematika, dan pedoman wawancara. Soal literasi yang digunakan yaitu soal yang diadaptasi dari PISA yang menuntut kompetensi reproduksi dan koneksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki maskulin mampu melibatkan proses literasi matematisnya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematis karena memenuhi semua aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi. Sedangkan siswa perempuan feminim belum mampu melibatkan secara keseluruhan proses literasi matematikanya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematis karena hanya dua aspek proses literasi yang terpenuhi yaitu aspek menggunakan dan aspek menafsirkan dan mengevaluasi. Siswa tersebut tidak memenuhi aspek merumuskan karena belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Literasi Matematika, Perbedaan Gender

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala bentuk kesyukuran hanya kepada Allah *Subhanawata'ala*, Sang pencipta yang tak dapat dirangkul oleh langit dan bumi. Namun Allah *Subhanawata'ala* dapat dirangkul oleh hamba-hamba-Nya yang beriman. Oleh karena itu, sebagai bentuk manifestasi keberimanan manusia kepada-Nya, sudah sepatutnyalah penulis bersyukur atas segala nikmat, karunia, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikannya kepada penulis. Selagga dengan kekuatan dan ridho-Nya pula penulis dapat melewati segala aktivitas keseharian penulis termasuk aktivitas dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu alaihi wasallam*, para keluarga, sahabat, dan orang-orang yang istikamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Burhanuddin dan Saida yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, berjuang, berdoa, dan memenuhi atau membiayai segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan sehingga sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis berterima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Matematika, bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika, Dr. Muhlilis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I, dan ibu Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 yang telah berbagi kasih, motivasi, bantuan, dan segala keberanian selama ini. Sehingga penulis dapat melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Semoga segala bentuk keridhaan dan keikhlasan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, Agustus 2022


Kamera

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Fokus Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Prosedur Penelitian	27
I. Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Skor PISA dan Peringkat Indonesia dalam PISA.....	2
2.1 Level Literasi Matematika Siswa dalam PISA.....	10
2.2 Rumusan Indikator Ketercapaian Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Matematis.....	12
2.3 Butir-butir Kepribadian Skala Maskulin dan Feminim.....	18
3.1 Subjek Penelitian.....	24
4.1 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1.....	62
4.2 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1.....	62
4.3 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2.....	63
4.4 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2.....	64
4.5 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1.....	65
4.6 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1.....	66
4.7 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2.....	67
4.8 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2.....	67
4.9 Literasi Matematika Subjek Pertama Perempuan Feminim pada Soal Nomor 1.....	68
4.10 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Perempuan Feminim pada Soal Nomor 1.....	69
4.11 Literasi Matematika Subjek Pertama Perempuan Feminim pada Soal Nomor 2.....	70

4.12 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Perempuan Feminim pada Soal Nomor 2	71
4.13 Literasi Matematika Subjek Kedua Perempuan Feminim pada Soal Nomor 1	72
4.14 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Perempuan Feminim pada Soal Nomor 1	72
4.15 Literasi Matematika Subjek Kedua Perempuan Feminim pada Soal Nomor 2	74
4.16 Hasil Triangulasi Data Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Nomor 2	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Diagram Alur Pemilihan Subjek Penelitian	23
4.1 Jawaban Subjek M1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	32
4.2 Jawaban Subjek M1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan	34
4.3 Jawaban Subjek M1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan	36
4.4 Jawaban Subjek M1 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan	38
4.5 Jawaban Subjek M2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	40
4.6 Jawaban Subjek M2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan	42
4.7 Jawaban Subjek M2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan	44
4.8 Jawaban Subjek M2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan	46
4.9 Jawaban Subjek F1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	48
4.10 Jawaban Subjek F1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan	49
4.11 Jawaban Subjek F1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan	51
4.12 Jawaban Subjek F1 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan	52
4.13 Jawaban Subjek F2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan	55
4.14 Jawaban Subjek F2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan	56
4.15 Jawaban Subjek F2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan	58
4.16 Jawaban Subjek F2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	87
2. Hasil Angket Penentuan Gender (Maskulin dan Feminim)	98
3. Hasil Tes Literasi Matematika	99
4. Transkrip Hasil Wawancara	104
5. Persuratan	116
6. Dokumentasi	121
7. Administrasi	122
8. Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin	132
9. Power Point	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2018). Matematika telah diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Berdasarkan pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa. Kemampuan di bidang matematika yang harus dimiliki oleh siswa tidak hanya sekedar kemampuan dalam berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah (Wijaya, 2016). Lebih lanjut, Permendiknas no. 58 tahun 2014 tentang standar isi mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah di mana disebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan menafsiri, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan dan memiliki sikap menghargai matematika (Muti'ah, dkk. 2019).

Tujuan pembelajaran matematika di atas sejalan dengan gagasan tentang literasi matematika. Wardani dan Rumiati (2012) mengatakan bahwa literasi matematika adalah kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks serta mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika. Kemampuan ini meliputi bernalar secara matematis dan menggunakan konsep-konsep matematika, prosedur, fakta dan alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena. Hal ini membantu seseorang dalam mengenal peran matematika dalam kehidupan dan

membuat penilaian yang baik serta pengambilan keputusan yang tepat sebagai seseorang yang berpikir (OECD, 2013).

Kemampuan literasi matematika siswa dinilai menggunakan studi penilaian tingkat internasional yaitu PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA adalah survey yang dilakukan setiap tiga tahun yang menilai kemampuan literasi siswa (OECD, 2016). Survey PISA ini diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), organisasi bentukan PBB yang bergerak di bidang pembangunan ekonomi dunia dan bermarkas di Paris, Prancis. Pertama kali dilaksanakan pada tahun 2000, PISA diadakan setiap tiga tahun sekali dan terdiri dari beberapa negara peserta salah satunya Indonesia.

Di bawah ini adalah nilai PISA untuk kemampuan matematika yang dicapai siswa Indonesia dari tahun 2000 hingga 2018.

Tabel 1.1 Hasil Skor PISA dan Peringkat Indonesia dalam PISA

Tahun Studi	Mata Pelajaran	Peringkat Indonesia	Skor	Negara yang Berpartisipasi
2000	Matematika	39	367	41
2003	Matematika	38	360	40
2006	Matematika	50	396	56
2009	Matematika	61	371	65
2012	Matematika	64	375	65
2015	Matematika	63	386	69
2018	Matematika	73	379	79

(Sumber: OECD, 2019)

Melihat hasil survey kemampuan literasi matematika yang dikeluarkan PISA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia umumnya masih sangat rendah. Edo, dkk. (2013) menyatakan bahwa siswa Indonesia selama 4 periode PISA yaitu sejak tahun 2000 sampai 2009 hanya

mampu menjawab pertanyaan PISA level I, II, dan III, sedikit siswa yang dapat menyelesaikan pertanyaan level IV. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) juga menjelaskan mengenai analisis hasil PISA tahun 2009 yaitu hampir semua siswa di Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai level III saja, sementara negara lain banyak yang sampai level IV, V, bahkan VI. Begitu juga dengan hasil PISA tahun 2012 dan tahun 2015, siswa di Indonesia masih mengalami hal yang serupa. Hanya sedikit siswa yang mampu mengerjakan soal PISA level IV, V, dan VI. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil penilaian PISA pada tahun 2018 yaitu kemampuan matematika Indonesia masih berada pada peringkat bawah. Siswa hanya mampu mengerjakan soal PISA level I, II, dan III, dan sedikit yang sampai pada level IV, V, dan VI (Hewi dan Shaleh, 2020).

Menurut Khairuddin, dkk. (2017) bahwa hasil penelitian yang didapatkan dengan kategori berkenaan kemampuan pengetahuan matematis hanya sampai pada level I. Hasil tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) materi yang dipilih; 2) pembelajaran yang diberikan guru; 3) lingkungan kelas; 4) dukungan lingkungan keluarga; 5) kesiapan dalam pelaksanaan tes; dan 6) kemampuan yang dimiliki setiap siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar pada bulan Oktober 2021, diketahui beberapa informasi yang penting yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi yang diberikan dipengaruhi oleh kurangnya literasi. Siswa belum mampu menggunakan kemampuan yang dimiliki secara optimal dan masih kurang mampu melakukan analisis dan menyampaikan argumen yang relevan sesuai konsep yang

diketahuinya. Hal ini disebabkan siswa hanya fokus pada contoh yang dijelaskan dan kurang membaca materi yang telah diberikan.

Saat siswa diberikan masalah matematis yang berkaitan dengan bentuk aljabar, beberapa siswa masih sulit untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Rata-rata siswa sudah bisa mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanyakan, namun ada beberapa yang masih kebingungan dalam memodelkan ke bentuk persamaan matematika, hal itu dilihat dari cara siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, siswa juga masih belum bisa menggunakan strategi yang cocok untuk mencari apa yang ditanyakan, dan saat melakukan perhitungan ada juga yang langkah-langkah perhitungannya salah sehingga penyelesaiannya tidak sesuai, hal itu dilihat dari cara siswa mengerjakan soal.

Berdasarkan masalah dan fakta di atas, peneliti mencoba mendeskripsikan proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis yang ditinjau dari perbedaan gender. Suryapriati, dkk (2016) menjelaskan bahwa anak laki-laki memiliki kemampuan intelektual yang lebih baik daripada anak perempuan. Sedangkan anak perempuan lebih mahir dalam mengerjakan tugas-tugas membaca dan menulis karena anak perempuan memiliki emosional yang lebih tinggi, mudah menyerah, pasif dan subjektif sehingga lemah dalam ilmu matematika. Pernyataan Suryapriati diperkuat oleh Purwanti (2013) bahwa secara keseluruhan otak anak perempuan lebih kecil dari otak anak laki-laki.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis?
2. Bagaimanakah proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis.
2. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca, maka peneliti mengemukakan beberapa definisi istilah seperti berikut ini:

1. Literasi Matematika

Literasi matematika yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan suatu permasalahan, serta mampu mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika.

2. Indikator Literasi Matematika

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator literasi matematika sebagai berikut. Pada aspek merumuskan indikator yang ada di dalamnya adalah

siswa mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika. Indikator pada aspek menggunakan di antaranya adalah siswa mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik. Selanjutnya, pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi indikator yang ada di dalamnya adalah menafsirkan kembali hasil matematika yang didapat ke dalam konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

3. Masalah Matematika

Masalah matematis adalah suatu pertanyaan atau soal yang menunjukkan adanya tantangan, tidak mudah diselesaikan menggunakan prosedur yang telah diketahui, dan memerlukan perencanaan yang benar di dalam proses penyelesaiannya. Adapun soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal tentang bentuk aljabar yang disajikan dalam bentuk uraian berupa masalah kehidupan sehari-hari.

4. Gender

Gender adalah suatu sifat yang dibentuk secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan. Maskulin adalah sifat yang dipercaya dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri-ciri yang ideal bagi laki-laki. Feminim merupakan sifat yang dipercaya dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri-ciri yang ideal bagi perempuan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Sebagai bahan informasi di sekolah terkait proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis yang ditinjau dari perbedaan gender.

2. Guru

Dengan penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui proses literasi matematika siswa berdasarkan perbedaan gender dan sebagai dasar bagi guru matematika dalam menancang pembelajaran berikutnya.

3. Siswa

Dapat mengetahui dan menggunakan konsep matematika dalam memecahkan permasalahan realistik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis yang ditinjau dari perbedaan gender, serta sebagai bahan bandingan atau referensi khususnya pada peneliti lainnya yang akan mengkaji masalah yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Matematika

Literasi matematika menurut draft *assessment framework* PISA 2015 didefinisikan sebagai berikut:

Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena. It enables individuals to recognize the role that mathematics plays in the world and to make the well-founded judgements and decisions needed by constructive, engaged and reflective citizens (OECD, 2016).

Fokus dari definisi tersebut adalah pada keterlibatan aktif siswa dalam matematika, dan dimaksudkan untuk mencakup penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematis dalam menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena. Secara khusus, kata kerja "merumuskan", "menggunakan", dan "menafsirkan dan mengevaluasi", menunjuk pada tiga proses saat siswa terlibat dalam pemecahan masalah.

Selanjutnya, Mufidah, dkk. (2019) berpendapat bahwa kemampuan literasi matematika membantu siswa mengenali peran matematika dalam kehidupan dan membantu siswa dalam membuat ketetapan dan keputusan yang baik sebagai warga yang konstruktif, terlibat dan reflektif. Konsepsi tentang literasi matematika ini mendukung pentingnya siswa mengembangkan pemahaman yang kuat tentang konsep matematika dan manfaat untuk terlibat dalam eksplorasi di dunia abstrak matematika. Konstruksi dari literasi matematika sangat menekankan perlunya mengembangkan kapasitas siswa untuk menggunakan matematika dalam konteks.

dan pentingnya mereka memiliki pengalaman yang kaya di kelas matematika untuk mencapai hal ini.

Senada dengan pendapat tersebut, Sacey dan Turner (2015) mengartikan literasi dalam konteks matematika merupakan kekuatan untuk menggunakan pemikiran matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan. Pemikiran matematika yang dimaksudkan meliputi kegiatan merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi. Pola pikir ini dikembangkan berdasarkan konsep, prosedur, serta fakta matematika yang relevan dengan masalah yang dihadapi.

Melengkapi pendapat sebelumnya, Kusnati (2018) menjelaskan bahwa literasi matematika dimaknai sebagai kemampuan untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika tidak cukup hanya menggunakan pengetahuan dan pemahamannya saja akan tetapi juga mampu untuk menggunakannya secara efektif.

Secara umum pendapat-pendapat di atas menekankan pada hal yang sama yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara lebih baik dan efektif. Dalam proses memecahkan masalah atau konteks ini, siswa yang memiliki literasi matematika akan memahami bahwa konsep yang telah dipelajari dapat memberikan solusi dari masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dari kesadaran ini kemudian berkembang pada bagaimana merumuskan masalah tersebut ke dalam bentuk matematisnya untuk kemudian diselesaikan. Dengan demikian, literasi matematika dapat didefinisikan sebagai kemampuan

siswa untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah kehidupan sehari-hari secara efektif. Kemudian mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata.

Capaian literasi matematika siswa Indonesia terlihat dari hasil keikutsertaan Indonesia dalam beberapa studi bertaraf internasional seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA membagi literasi matematika siswa ke dalam 6 level. Setiap level atau tingkatan soal-soal tersebut menggambarkan literasi matematika yang ingin dicapai oleh siswa (OECD, 2013). Berikut level literasi matematika siswa dalam PISA pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Level Literasi Matematika Siswa dalam PISA

Level	Deskriptif
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia pada pertanyaan yang jelas. Siswa mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi yang jelas pada situasi yang ada. Siswa mampu melakukan tindakan sesuai dengan simulasi yang diberikan.
2.	Siswa mampu memafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. Siswa mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian tunggal. Mampu menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah. Mampu menyimpulkan secara tepat dari hasil penyelesaiannya.
3.	Siswa mampu melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan yang berurutan. Mampu memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.
4.	Siswa mampu mengerjakan dengan metode tertentu secara efektif dalam situasi yang kompleks tetapi konkret yang mungkin melibatkan hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi. Mampu memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda, dan menghubungkan dengan situasi nyata.

5.	Siswa mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model. Mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta secara tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang dihadapi. Mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya.
6.	Siswa mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan penodelan dalam situasi yang kompleks. Mampu menghubungkan dan menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan flexible. Mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru. Mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangkan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata.

(Sumber: Pratiwi, dkk., 2020)

Tabel 2.1 di atas menjelaskan tentang level literasi matematika yang dikembangkan oleh PISA. Seperti yang ada pada tabel 2.1 bahwa penilaian literasi matematika yang dilakukan oleh studi PISA ini terdiri dari 6 tingkatan atau level. Soal literasi matematika level 1 dan 2 termasuk kelompok soal dengan skala bawah yang mengukur kompetensi reproduksi. Soal-soal disusun berdasarkan konteks yang cukup dikenal oleh siswa dengan operasi matematika yang sederhana. Soal literasi matematika level 3 dan 4 termasuk kelompok soal dengan skala menengah yang mengukur kompetensi koneksi. Soal-soal skala menengah memerlukan interpretasi siswa karena situasi yang diberikan tidak dikenal atau bahkan belum pernah dialami oleh siswa. Sedangkan, soal literasi matematika level 5 dan 6 termasuk kelompok soal dengan skala tinggi yang mengukur kompetensi refleksi. Soal-soal ini menuntut penafsiran tingkat tinggi dengan konteks yang sama sekali tidak terduga oleh siswa (Setiawan, 2014).

2. Indikator Literasi Matematika

Dalam praktiknya, literasi matematika terjadi melalui tiga proses matematika (Sari, 2015) yaitu:

1. Merumuskan masalah secara matematis.
2. Menggunakan pengetahuan matematika.
3. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika.

Proses literasi matematika di atas kemudian dikembangkan dalam beberapa indikator untuk menunjukkan ketercapaian literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis.

Tabel 2.2 Rumusan Indikator Ketercapaian Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Matematis

No.	Proses Literasi Matematika	Indikator
1.	Merumuskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menuliskan informasi yang diperoleh dalam bentuk diketahui dan ditanyakan. 2. Siswa mampu mengubah masalah nyata dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan perhitungan dengan benar. 2. Siswa mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya. 2. Siswa mampu membuat kesimpulan. 3. Siswa mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

(Sumber: Sari, 2015)

3. Masalah Matematis

Menurut Roebyanto dan Harmini (2017) masalah matematis merupakan suatu soal yang mana tidak terdapat prosedur rutin yang dengan cepat dapat digunakan untuk menyelesaikannya. Sedangkan, Maimunah, dkk. (2016) menyatakan bahwa masalah matematis adalah masalah yang untuk menyelesaikannya menggunakan prosedur rutin atau non rutin, berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Masalah matematis dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) penemuan yaitu mencari, menemukan atau mendapatkan nilai tertentu yang tidak diketahui dari soal dan memenuhi syarat yang sesuai dengan soal, (2) pembuktian, yaitu cara untuk menemukan kebenaran suatu pernyataan (Zulkarnain, 2015).

Terdapat dua kemungkinan persoalan dikatakan sebagai masalah, apabila: 1) suatu pertanyaan atau tugas akan menjadi masalah hanya jika pertanyaan atau tugas itu menunjukkan adanya suatu tantangan yang tidak dapat dipecahkan oleh suatu prosedur rutin yang sudah diketahui oleh penjawab pertanyaan, 2) suatu masalah bagi seseorang dapat menjadi bukan masalah bagi orang lain karena ia sudah mengetahui prosedur untuk menyelesaikannya (Masri dan Nurung, 2020). Jika suatu persoalan diberikan kepada seseorang dan secara langsung mengetahui cara menyelesaikannya maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah bagi orang tersebut. Sebaliknya, jika suatu persoalan diberikan kepada seseorang dan belum mampu menyelesaikan soal tersebut maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut merupakan suatu masalah bagi orang tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka masalah matematis adalah suatu situasi atau persoalan yang menunjukkan adanya tantangan dan tidak segera dapat

diselesaikan menggunakan prosedur yang telah diketahui, serta memerlukan perencanaan yang benar dalam proses penyelesaiannya. Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi bentuk aljabar yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Bentuk Aljabar

Bentuk aljabar memuat simbol-simbol yang menyatakan suatu bilangan yang belum diketahui nilainya. Bentuk umum aljabar memuat gabungan antara bilangan dengan peubah atau variabel. Pada bentuk aljabar istilah yang umum digunakan adalah variabel, koefisien, konstanta, dan suku.

1) Pengertian Variabel, Koefisien, Konstanta, dan Suku

a) Variabel

Variabel adalah suatu simbol atau peubah untuk menggantikan suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dan dilambangkan dengan huruf kecil misalnya x dan y (Khoerunnisa, dkk. 2019).

Contoh: $5x + 2$, maka variabelnya adalah x .

b) Koefisien

Koefisien adalah suatu bilangan yang mendampingi variabel. Secara umum, penulisan koefisien berada di sebelah kiri variabel misalnya $3a$, $5x$, $6y$, dan sebagainya (Khoerunnisa, dkk. 2019).

Contoh: $5x + 2$, maka koefisiennya adalah 5.

c) Konstanta

Konstanta adalah suatu bilangan tertentu dan tidak memuat variabel (Khoerunnisa, dkk. 2019).

Contoh: $5x + 2$, maka konstantanya adalah 2.

d) Suku

Suku dalam bentuk aljabar adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan dan pengurangan (Khoerunnisa, dkk. 2019). Suku-suku bentuk aljabar dibedakan menjadi suku sejenis (variabel dengan pangkat yang sama) dan suku tak sejenis (tidak mempunyai variabel yang sama). Berikut nama-nama bentuk aljabar berdasarkan banyaknya suku:

(1) Suku tunggal (monomial) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari satu suku dan tidak terdapat operasi penjumlahan dan pengurangan.

Contoh: $4x$, $2a^2$, $-7ab$

(2) Suku dua (binomial) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari dua suku yang dihubungkan oleh satu operasi penjumlahan atau pengurangan.

Contoh: $a^2 + 3$, $x + 8y$, $7x^2 - 9x$

(3) Suku tiga (trinomial) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari tiga suku yang dihubungkan oleh dua operasi penjumlahan atau pengurangan.

Contoh: $7x + 3y + 5$

(4) Suku banyak (polinomial) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari banyak suku.

2) Operasi Hitung Bentuk Aljabar

a) Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Pada penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar terdapat prosedur yang harus dipahami yaitu penjumlahan dan pengurangan aljabar dapat dilakukan jika suku-sukunya sejenis (Khoerunnisa, dkk. 2019).

Contoh:

$4x + 2x = 6x$ (dapat dijumlahkan karena sejenis)

$7x - 4y = \dots$ (tidak dapat dikurangkan karena tidak sejenis)

b) Perkalian Bentuk Aljabar

(1) Perkalian Konstanta dengan Bentuk Aljabar

Contoh:

$$k(ax) = kax$$

$$k(ax + b) = kax + kb$$

(2) Perkalian Dua Bentuk Aljabar

Untuk menentukan hasil kali dua bentuk aljabar, dapat menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(ax + b) \times (cx + d) &= ax \times cx + ax \times d + b \times cx + b \times d \\ &= acx^2 + adx + bcx + bd \\ &= acx^2 + (ad + bc)x + bd\end{aligned}$$

(3) Pembagian Bentuk Aljabar

Berikut adalah konsep pembagian bentuk aljabar:

(a) Contoh pembagian variabel dengan koefisien, yaitu $8x : 2$ menjadi $(8 : 2)x = 4x$.

(b) Contoh pembagian variabel dengan variabel, yaitu $\frac{x^m}{x^n} = x^{m-n}$ dengan "x" adalah variabel yang sejenis, "m dan n" adalah pangkat masing-masing variabel.

4. Gender

Marzuki (2020) menjelaskan bahwa gender adalah suatu sifat yang dijadikan dasar untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi kondisi sosial dan budaya. Senada dengan Putri (2019)

mendefinisikan gender sebagai istilah untuk menjelaskan perbedaan budaya (konstruksi sosial) termasuk perbedaan dalam memecahkan masalah.

Perubahan peradaban manusia dari kehidupan nomaden, turut mengubah konstruksi peran gender. Gender merupakan perbedaan antara perempuan dan laki-laki berdasarkan konstruksi sosial maupun kultural masyarakat, bukan kondisi biologis manusia. Perbedaan gender sebenarnya tidak menjadi masalah selama ketidakadilan gender, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Sebagai pranata sosial, gender bukanlah sesuatu yang baku dan tidak berlaku universal. Artinya, gender adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan. Sehingga gender belum tentu sama di tempat yang berbeda, dan dapat berubah dari waktu ke waktu.

Menurut Parashakti (2015) maskulin adalah ciri-ciri yang berkaitan dengan gender yang lebih umum terdapat pada laki-laki, atau suatu peran atau trait maskulin yang dibentuk oleh budaya. Dengan demikian, maskulin adalah sifat yang dipercaya dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri-ciri yang ideal bagi laki-laki. Misalnya, tegas, mandiri, berani dan disiplin dianggap sebagai trait maskulin. Sedangkan, feminim adalah ciri-ciri atau trait yang lebih sering atau umum terdapat pada perempuan daripada laki-laki yang dibentuk oleh budaya. Dengan demikian, feminim merupakan sifat yang dipercaya dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri-ciri yang ideal bagi perempuan.

Tabel 2.3 berikut ini berisi butir skala maskulin dan feminim yang diadopsi dari *Ben Sex Role Inventory* (BSRI) sebagai berikut:

Tabel 2.3 Butir-butir Kepribadian Skala Maskulin dan Feminim

No.	Butir Maskulin	Butir Feminim
1.	Teguh dengan keyakinan diri sendiri	Peruh kasih sayang
2.	Suka kebebasan	Mudah merasa kasihan
3.	Tegas menyampaikan pendapat	Peka terhadap kebutuhan orang lain
4.	Pribadi yang kuat	Pengertian
5.	Pemaksa	Berbelah kasih
6.	Jiwa menyalpin	Meriliki keinginan menenangkan perasaan orang lain
7.	Berani menanggung risiko	Ramais dan hangat
8.	Domisita/berkuasa	Sabar/berkuai lembut
9.	Bejiwa melindungi	Metyukui anak-anak
10.	Agresif	Sikap lemah lembut
11.	Penyavo diri	Penurut
12.	Suka berolabraga	Riang gembira
13.	Analitis/rasional	Pemalu
14.	Mudah mengambil keputusan	Suka dianjung
15.	Mandiri	Setia
16.	Individual	Lembut dalam berbicara
17.	Maskulin	Mudah tercipu
18.	Suka bersaing	Kekamak-katikan
19.	Ambisius	Tidak suka mengemukakan bahasa kasar
20.	Bertindak sebagai penutupia	Feminim

(Sumber: Putri, 2019)

Menurut Isnaniah, dkk. (2021) bahwa kemampuan literasi matematika siswa laki-laki lebih baik daripada kemampuan literasi matematika siswa perempuan. Siswa laki-laki memenuhi seluruh indikator literasi matematika, sedangkan siswa perempuan hanya memenuhi indikator literasi matematika yaitu menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah.

Selanjutnya, Setiawan, dkk. (2019) menjelaskan bahwa kemampuan literasi matematis siswa laki-laki dan perempuan telah memenuhi indikator-

indikator yang terdapat dalam 7 kompetensi kemampuan literasi matematis. Kemampuan literasi matematis siswa laki-laki terlihat dari siswa dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian dan menarik kesimpulan soal tes kemampuan literasi matematis dengan tepat. Pada sesi wawancara, siswa laki-laki mampu menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian masalah yang sudah dituliskan dengan yakin. Dengan demikian, kemampuan literasi matematis siswa laki-laki dapat dikatakan sudah baik. Kemampuan literasi matematis siswa perempuan juga terlihat dari kemampuan siswa perempuan dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian dan menarik kesimpulan soal tes dengan baik dan juga dapat menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian yang sudah dituliskan saat diwawancara. Akan tetapi, subjek perempuan memiliki kecenderungan mahu-nah dan kurang percaya diri akan argumennya, walaupun secara keseluruhan mereka mampu menjelaskan kembali apa yang telah dituliskan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mujulifah (2015) menunjukkan bahwa literasi matematika peserta didik ditinjau dari aspek pemahaman dan penerapan, peserta didik telah memiliki pengetahuan tentang ekspresi aljabar dan lancar dalam menyelesaikan soal-soal rutin dan penyederhanaannya, namun belum memahami seutuhnya. Ditinjau dari aspek penalaran, peserta didik cenderung menunjukkan gagasan atau pembuktian yang kurang mendukung jawaban. Ditinjau dari aspek komunikasi, peserta didik cenderung belum lancar dalam mengemukakan hasil pemikiran dan dalam menggunakan bahasa matematika

untuk mengekspresikan ide matematis dengan tepat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti literasi matematika siswa. Perbedaannya, pada penelitian ini fokusnya meneliti kemampuan akademik siswa, sedangkan penelitian peneliti difokuskan pada perbedaan gender.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2016) menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki mampu melakukan representasi matematis dengan baik dan mampu menjawab permasalahan dengan benar. Akan tetapi, peserta didik laki-laki memecahkan masalah hanya melalui tiga tahap yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan masalah dan melaksanakan rencana pemecahan masalah. Sedangkan peserta didik perempuan melalui empat tahap dengan tambahan mengecek kembali hasil pemecahan masalah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti literasi matematika siswa berdasarkan perbedaan gender. Perbedaannya terletak pada soal yang digunakan dalam tes literasi matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender laki-laki dan siswa gender perempuan dalam menyelesaikan masalah matematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

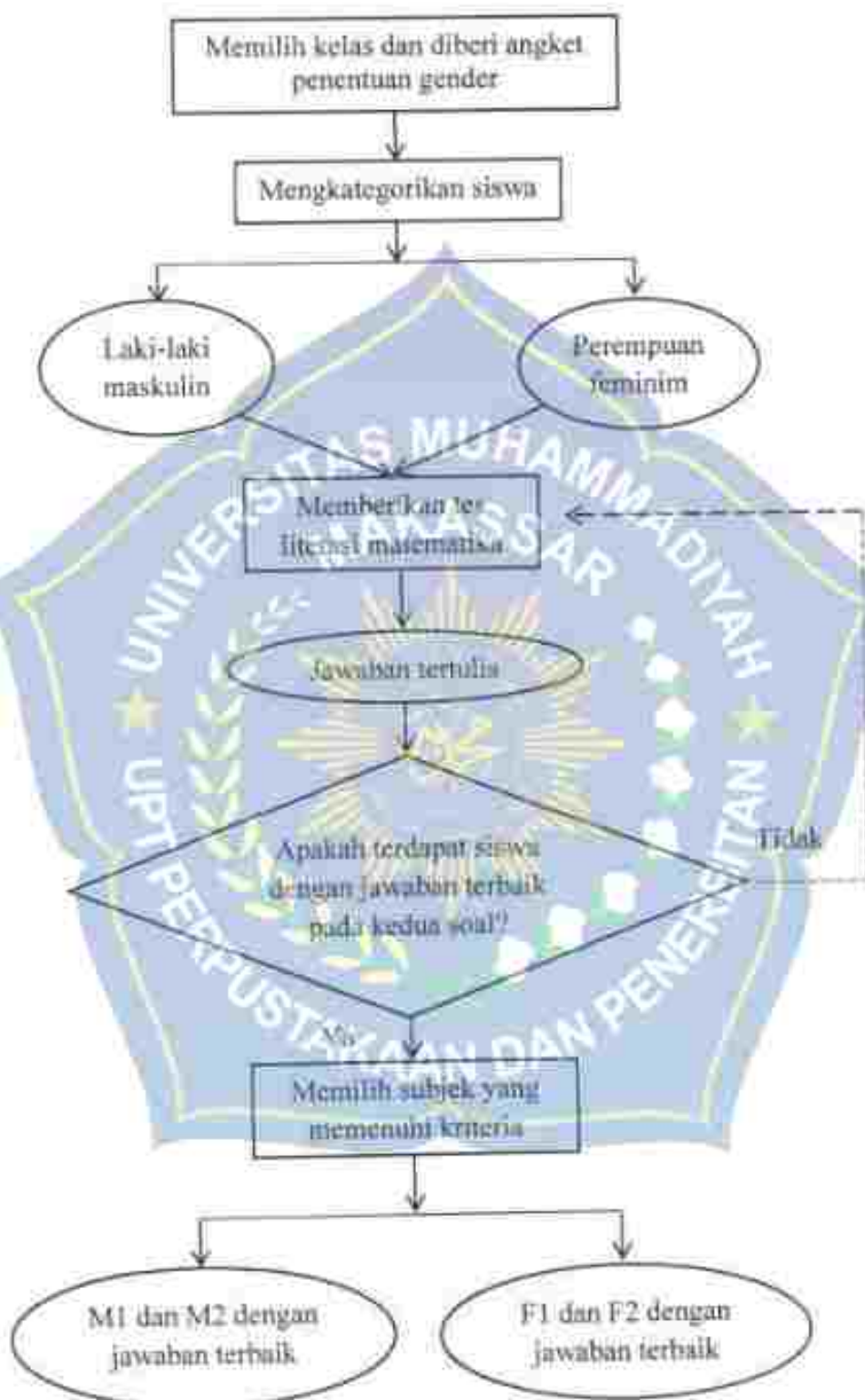
C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 4 siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar yang terdiri dari 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Pemilihan subjek dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menetapkan kelas penelitian, yaitu siswa kelas VIIIA SMP Negeri 33 Makassar.
2. Memberikan angket kepada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 33 Makassar. Kemudian mengkategorikan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim sesuai kriteria yang telah disediakan peneliti.
3. Memberikan tes literasi matematika kepada seluruh siswa.
4. Memilih 4 subjek penelitian berdasarkan jawaban tertulis siswa dengan memperhatikan kriteria berikut:

- a. Subjek merupakan representasi dari jawaban terbaik pada kedua soal, yaitu: 2 subjek laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 subjek perempuan feminim dengan jawaban terbaik.
 - b. Subjek mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu mengungkapkan pendapat atau jalan pikirannya. Dalam hal ini peneliti meminta pertimbangan kepada guru mata pelajaran matematika untuk memilih siswa yang dianggap mampu mengungkapkan isi pikirannya berdasarkan pengalaman guru selama proses pembelajaran di kelas.
 - c. Kesiediaan subjek untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian.
5. Pada hasil tes literasi matematika, jika terdapat lebih dari 2 siswa yang memenuhi kriteria, maka pemilihan dua subjek mempertimbangkan kriteria 4.b dan 4.c di atas.

Proses pemilihan subjek penelitian, secara sistematis digambarkan pada diagram alur berikut ini.



Gambar 3.1 Diagram Alur Pemilihan Subjek Penelitian

Keterangan:



: Kegiatan



: Alur kegiatan



: Alur kegiatan jika diperlukan



: Pertanyaan



: Hasil

Berikut adalah subjek penelitian yang terpilih berdasarkan hasil angket penentuan gender dan tes literasi matematika:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Subjek	Inisial Siswa	Kategori
1	SK	Laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik
2	AKFA	Laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik
3	INS	Perempuan feminim dengan jawaban terbaik
4	SRTFS	Perempuan feminim dengan jawaban terbaik

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, peneliti memilih SK dan AKFA sebagai subjek laki-laki maskulin yang memperoleh hasil tes literasi matematika dengan jawaban terbaik, yakni diketahui dari kemampuan siswa dalam menjawab soal. Selain itu, subjek bersedia mengikuti seluruh proses pengumpulan data pada penelitian ini. Peneliti memilih INS dan SRTFS sebagai subjek perempuan feminim yang memperoleh hasil tes literasi matematika dengan jawaban terbaik, yakni diketahui dari kemampuan siswa dalam menjawab soal. Selain itu, subjek bersedia mengikuti seluruh proses pengumpulan data pada penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat membluskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis yang ditinjau dari perbedaan gender.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau peneliti sebagai instrumen kunci karena ikut secara aktif dalam penelitian termasuk dalam penentuan subjek, pengumpulan data dan memberikan interpretasi dari hasil penelitian.

2. Instrumen Pendukung

a. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari *Ben Sex Role Inventory* (BSRI) yang terdiri dari 40 pernyataan dengan 20 pernyataan mengacu pada sifat maskulin dan 20 pernyataan mengacu pada sifat feminin.

b. Lembar Tes Literasi Matematika

Instrumen soal yang digunakan pada penelitian ini adalah soal literasi matematika yang diadaptasi dari PISA dan ditujukan untuk mengukur proses literasi matematika dan dikerjakan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan yang kemudian soal tersebut telah divalidasi oleh validator. Soal-soal yang diadaptasi yang dimaksud adalah soal-soal PISA yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Soal yang diberikan berjumlah 2 nomor yaitu 1 butir soal yang memuat kompetensi reproduksi dan 1 butir soal yang memuat kompetensi koneksi.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat deskripsi proses literasi matematika siswa serta memperkuat data yang telah dikumpulkan melalui tes literasi matematika. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Metode ini memungkinkan ide-ide baru muncul

karena jawaban yang diberikan oleh subjek sehingga selama wawancara berlangsung penggalan informasi dapat ditinjau lebih dalam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang diadopsi dari *Ben Sex Role Inventory* (BSRI). Instrumen angket ini dilakukan untuk menentukan subjek yang sesuai kriteria penelitian yaitu maskulin dan feminin.

2. Tes

Tes tertulis ini bertujuan untuk mengetahui proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Data yang terkumpul berupa lembar jawaban hasil pekerjaan siswa yang berisi jawaban yang disertai dengan langkah kerjanya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara menggali data langsung dari sumbernya dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti yakni semi terstruktur, dilakukan satu per satu secara bergantian sehingga peneliti lebih mudah menganalisis proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan setiap butir soal yang diberikan.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, menggolongkan, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk analisis dan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Tujuan dilakukannya penyajian data adalah agar peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Setelah penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu menyimpulkan data yang telah diperoleh dari proses kondensasi dan penyajian data. Kesimpulan yang dituliskan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar, kesimpulan juga ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi di sekolah yang akan diteliti.

- b. Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 33 Makassar untuk melaksanakan penelitian.
- c. Membuat kesepakatan dengan guru mengenai kelas yang digunakan dan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan angket kepada siswa untuk mengkategorikan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminin.
- b. Memberikan tes literasi matematika.
- c. Memeriksa jawaban dari masing-masing hasil lembar kerja siswa berdasarkan kategori siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan kategori siswa perempuan feminin dengan jawaban terbaik.
- d. Memilih subjek yang menjadi fokus penelitian berdasarkan hasil penentuan gender dan hasil tes literasi matematika di mana subjek penelitian terdiri dari 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminin dengan jawaban terbaik serta pertimbangan dari guru bidang studi matematika.
- e. Melakukan wawancara kepada keempat subjek yang terpilih dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengerjaan tes literasi matematika.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang telah didapatkan dan data diolah secara deskriptif sesuai dengan proses pada tahap pelaksanaan. Selanjutnya, peneliti membuat laporan hasil penelitian mengenai

proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis ditinjau dari perbedaan gender pada kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

I. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengecekan data dilakukan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Adapun teknik pengecekan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik memvalidasi data yang didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil tes siswa dengan hasil wawancara.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis ditinjau dari perbedaan gender pada kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Adapun deskripsi datanya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kondensasi Data

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 33 Makassar pada kelas VIIIA dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Peneliti mengumpulkan data-data melalui angket penentuan gender dan tes literasi matematika. Pemberian angket dilakukan untuk mengelompokkan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim. Setelah data dianalisis diperoleh hasil angket penentuan gender siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar yang dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan hasil angket penentuan gender diperoleh sebanyak 9 siswa laki-laki maskulin dan 17 siswa perempuan feminim.

Untuk mengetahui proses literasi matematika siswa, peneliti memberi tes literasi matematika kepada siswa secara keseluruhan yaitu berupa tes uraian yang terdiri dari 2 butir soal yang telah divalidasi oleh validator. Setelah data dianalisis, selanjutnya mengkategorikan siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Hasil tes literasi matematika siswa dapat dilihat pada lampiran 3.

Berdasarkan hasil tes literasi matematika siswa diperoleh sebanyak 3 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 4 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Kemudian, memilih subjek yang menjadi fokus

penelitian berdasarkan hasil penentuan gender dan hasil tes, di mana subjek penelitian terdiri dari 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik, serta pertimbangan dari guru bidang studi matematika yakni siswa yang mampu berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat atau jalan pikirannya baik secara lisan maupun tulisan. Setelah subjek diperoleh, selanjutnya dilakukan wawancara kepada keempat subjek yang terpilih. Hasil wawancara dengan keempat subjek dapat dilihat pada lampiran 4.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka peneliti memberikan kode untuk pewawancara dan subjek penelitian. Kode wawancara diberi kode "P", sedangkan subjek pertama laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik diberi kode "M1", subjek kedua laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik diberi kode "M2", subjek pertama perempuan feminim dengan jawaban terbaik diberi kode "F1", subjek kedua perempuan feminim dengan jawaban terbaik diberi kode "F2". Kemudian untuk kode pertanyaan pertama wawancara diberi kode "P-01". Selanjutnya, kode kutipan jawaban subjek ditulis dengan inisial dari subjek tersebut seperti "M1". Kemudian diberi garis datar dan dilanjutkan dengan satu digit angka yang menyatakan jawaban urutan pertama. Sebagai contoh, "M1-01" menyatakan kutipan jawaban urutan pertama oleh subjek pertama laki-laki maskulin.

2. Penyajian Data

Mengacu pada hasil kondensasi data yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penyajian data dalam bentuk gambar dan petikan wawancara untuk memudahkan pembaca memahami secara menyeluruh temuan penelitian. Berikut

penyajian data hasil tes literasi matematika dan wawancara dari keempat subjek terpilih.

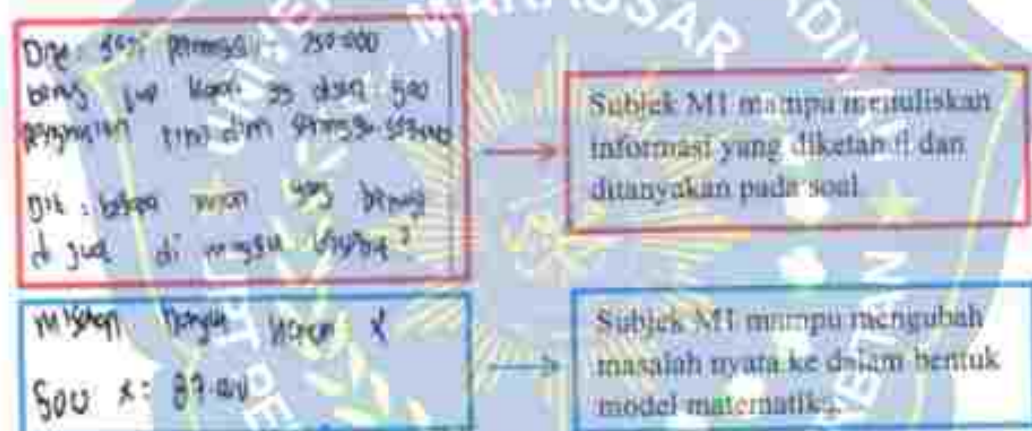
a. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

1) Penyajian Data Subjek M1 pada Soal Nomor 1

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.1

4.1



Gambar 4.1 Jawaban M1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa subjek M1 menuliskan dengan lengkap dan benar yang diketahui dalam soal, yaitu gaji per minggu = Rp. 250.000, bonus tiap koran yang dijual = Rp. 500, dan penghasilan Reno dalam seminggu = Rp. 337.000. Kemudian menuliskan yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapa koran yang berhasil dijual di minggu tersebut. Selain itu, subjek M1 juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu $500x = \text{Rp. } 87.000$.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|---|
| P-01 | P | Dalam menjawab pertanyaan nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut? |
| M1-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui gaji per minggu = Rp. 250.000, bonus tiap koran yang dijual = Rp. 500, penghasilan Roro dalam seminggu = Rp. 337.000. Kemudian ditanyakan berapa koran yang berhasil dijual di minggu tersebut? |
| P-02 | P | Apakah ada simbol/model matematika yang adik gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| M1-02 | S | Iya ada kak. Banyak koran saya misalkan dengan x . Setelah itu, saya buat model matematikanya yaitu $500x = 37.000$ kak. |
| P-03 | P | Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika? |
| M1-03 | S | Cara saya yaitu jumlah koran saya misalkan dengan x . Setelah itu, ada bonus tiap koran yang dijual sama dengan Rp. 500 maka saya tulis $500x$ kak. Kemudian untuk 87.000 saya peroleh dari penghasilan yang didapatkan yaitu Rp. 337.000 - Rp. 250.000 = Rp. 87.000. |

Berdasarkan hasil wawancara subjek M1 pada soal nomor 1 di atas, diketahui subjek M1 mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diberikan. M1 menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Kemudian M1 menjelaskan secara rinci model matematika yang digunakan secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.2.

The image shows handwritten mathematical work. On the left, there are calculations: $500 \times \frac{337.000}{100} = 1.685.000$, $1.685.000 - 250.000 = 1.435.000$, and $1.435.000 \div 8 = 179.375$. Below these, it says '500 kak' and '25%'. On the right, there is a table with columns 'Gaji' and 'Kak'. The 'Gaji' column has '1.685.000' and '250.000' written vertically. The 'Kak' column has '179.375' written vertically. A box on the right contains a descriptive text about the subject's performance.

Gambar 4.2 Jawaban M1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa subjek M1 mampu menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah, yaitu 174.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M1 pada aspek menggunakan, peneliti menyakikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Urutan |
|-------|-----|---|
| P-04 | P | Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| M1-04 | S | Dengan cara pengurangan kak, yaitu dari penghasilan yang didapatkan dalam seminggu sama dengan Rp. 337.000 dikurang dengan gaji pokok sama dengan Rp. 250.000 didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. |
| P-05 | P | Setelah berhasil menemukan hasilnya sama dengan Rp. 87.000). Bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada? |
| M1-05 | S | Selanjutnya, saya cari nilai x nya kak, yaitu dari Rp. 87.000 saya bagi dengan 500 kak. 500 ini adalah bonus yang didapat |

per koran yang Reno jual. Sehingga Rp.87.000 dibagi Rp. 500 itu hasilnya 174 koran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek M1 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari penghasilan Reno. Selanjutnya, M1 menggunakan penghasilan Reno yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari jumlah koran yang berhasil Reno jual dengan cara dibagi dengan bonus tiap koran yang terjual yaitu Rp. 500, sehingga mendapatkan jawaban penyelesaian yaitu 174.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan M1 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

- | | | |
|--------------|------------|--|
| <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Urutan</i> |
| <i>P-06</i> | <i>P</i> | <i>Manapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i> |
| <i>M1-06</i> | <i>S</i> | <i>Karena hanya itu yang saya tahu dan saya pahami kak.</i> |
| <i>P-07</i> | <i>P</i> | <i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil/jawaban yang adik temukan?</i> |
| <i>M1-07</i> | <i>S</i> | <i>Jadi $x = 174$ artinya jumlah koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut kak.</i> |
| <i>P-08</i> | <i>P</i> | <i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i> |
| <i>M1-08</i> | <i>S</i> | <i>Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban, kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.</i> |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek M1 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. Selain itu, M1 juga menjelaskan maksud/arti kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar, yaitu $x = 174$ artinya jumlah koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut,

serta MI mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2) Penyajian Data Subjek MI pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.3.

Gambar 4.3 Jawaban MI Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa subjek MI menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu terdapat 3 menara yang berbeda. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu tinggi menara yang terpendek. Selain itu, subjek MI juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu memisalkan tinggi persegi panjang = x dan tinggi segi enam = y . Kemudian menara pertama yaitu $3x + 3y = 21$, menara kedua yaitu $2x + 3y = 19$, dan menara ketiga yaitu $2x + y = 2$.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek MI pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- Kode P/S Uraian
- P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- M1-01 S Informasi yang saya ketahui yaitu terdapat 3 menara dengan tinggi yang berbeda. Kemudian yang ditanyakan tinggi menara yang terpendek.
- P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- M1-02 S Iya ada kak, yaitu saya misalkan tinggi persegi panjang = x dan tinggi segi enam = y . Selanjutnya, $3x + 3y = 21$ m karena pada menara pertama ada 3 bentuk persegi panjang dan 3 bentuk segi enam di mana tinggi dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam adalah 21 m, menara kedua yaitu $2x + 5y = 19$ m karena terdapat 2 bentuk persegi panjang dan 3 bentuk segi enam di mana tinggi dari 2 bentuk persegi panjang dan 3 segi enam adalah 19 m, dan menara ketiga yaitu $2x + y = 8$ karena terdapat 2 bentuk persegi panjang dan 1 bentuk segi enam di mana tinggi 2 persegi panjang dan 1 segi enam itu ditanyakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek M1 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek M1 juga mampu menjelaskan dengan baik bagaimana dia mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika yaitu menyelesaikan apa yang diinginkan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar

$\begin{array}{r} 3x + 3y = 21 \\ 2x + 3y = 19 \\ \hline x = 2 \\ 3(2) + 3y = 21 \\ 6 + 3y = 21 \\ 3y = 21 - 6 = 15 \\ y = 15/3 = 5 \\ 2x + 3y = 2(2) + 5 \\ = 4 + 5 \\ = 9 \end{array}$	<p>Subjek MI mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.</p>
--	--

Gambar 4.4 Jawaban MI Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa subjek MI mampu menggunakan rumus persamaan tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar. Namun, pada langkah selanjutnya terlihat subjek MI kurang teliti sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah yang kurang tepat, yaitu $2 + 2 + 5 = 7$.

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek MI pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|--|
| P-03 | P | Bagaimana strategi yang baik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| MI-03 | S | Pertama, saya eliminasi y dari persamaan $3x + 3y = 21$ m dengan $2x + 3y = 19$ m sehingga didapatkan nilai $x = 2$. Setelah itu, nilai x saya substitusi ke persamaan $3x + 3y = 21$, sehingga $3(2) + 3y = 21$ menjadi $6 + 3y = 21$, kemudian $3y = 21 - 6 = 15$, dan $y = 15$ dibagi $3 = 5$. |
| P-04 | P | Setelah didapatkan nilai x dan y . Langkah apa selanjutnya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| MI-04 | S | Setelah itu, saya masukkan nilai x dan y ke persamaan $2x + y$ menjadi $2(2) + 5 = 7$. |
| P-05 | P | Kenapa jawabannya?? |
| MI-05 | S | Astaga. Saya salah hitung kak, harusnya $2(2) + 5 = 9$ kak. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat MI sudah mampu menggunakan rumus persamaan untuk mencari nilai x , dan MI juga sudah mampu menggunakan nilai x yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari nilai y dengan mensubstitusikan nilai x ke dalam rumus persamaan. Selanjutnya, subjek MI mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada soal meski ada sedikit jawaban yang kurang tepat karena kurangnya ketelitian dari subjek.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan MI pada soal nomor 2 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

Kode	P/S	Uraian
P-06	P	<i>Mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?</i>
MI-06	S	<i>Karena supaya lebih mudah kak. Memudahkan untuk mencari nilai x dan y.</i>
P-07	P	<i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari jawaban yang adik temukan?</i>
MI-07	S	<i>Hasil nilai x itu kak tinggi menara kabu, setelah saya cari nilai x dan y nya dengan menggunakan cara eliminasi dan substitusi kak. Tapi sebenarnya tinggi menara ketiga itu sama dengan 9 karena $2(2) + 5 = 9$.</i>
P-08	P	<i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i>
MI-08	S	<i>Dengan mengecek kembali jawaban kak</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek MI mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. MI juga sudah mampu menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya meskipun jawaban yang diperoleh kurang tepat, tetapi MI mampu

memberikan kesimpulan dari pengerjaannya melalui wawancara, serta M1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

b. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

1) Penyajian Data Subjek M2 pada Soal Nomor 1

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal nomor 1 yang ditandai berumuskan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.5.

Diketahui:

- Penghasilan per minggu = Rp. 250.000
- Penghasilan Reno dalam seminggu = Rp. 337.000
- Bonus tiap koran yang terjual = Rp. 500

Ditanyakan: Berapa koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut?

Misal = jumlah koran x
 dan $x > 0$ dan

Subjek M2 mampu memaliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal.

Subjek M2 mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.

Gambar 4.5 Jawaban M2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, terlihat bahwa subjek M2 menuliskan dengan lengkap dan benar yang diketahui dalam soal, yaitu penghasilan per minggu = Rp. 250.000, penghasilan Reno dalam seminggu = Rp. 337.000, dan bonus tiap koran yang terjual = Rp. 500. Kemudian menuliskan yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapa koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut. Selain itu, subjek M2 juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu $500x = \text{Rp. } 87.000$.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
M2-01	S	Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui penghasilan per minggu = Rp. 250.000, penghasilan Reno per minggu = Rp. 337.000, dan bonus koran yang terjual = Rp. 500. Kemudian ditanyakan berapa koran yang di hasil Reno jual di minggu tersebut?
P-02	P	Apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
M2-02	S	Iya ada kak. Banyak koran saya misalkan dengan x . Setelah itu, saya buat model matematikanya yaitu $500x = 87.000$ kak.
P-03	P	bagaimana cara adik mengahubungkan tersebut ke dalam bentuk model matematika?
M2-03	S	Cara saya yaitu saya misalkan jumlah koran = x . Setelah itu, ada contoh tiap koran yang dijual sama dengan Rp. 500 maka saya tulis $500x$ kak. Kemudian untuk 87.000 saya peroleh dari penghasilan yang didapatkan yaitu $\text{Rp. } 337.000 - \text{Rp. } 250.000 = \text{Rp. } 87.000$.

Berdasarkan hasil wawancara subjek M2 pada soal nomor 1 di atas, diketahui subjek M2 mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diberikan. M2 menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar. Kemudian M2 menjelaskan secara rinci model matematika yang digunakan secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Jawaban M2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, terlihat bahwa M2 mampu menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah, yaitu 174.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M2 pada aspek menggunakan, peneliti merwawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Urutan |
|-------|-----|--|
| P-04 | P | Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| M2-04 | S | Pertama yang saya lakukan adalah saya kurang penghasilan yang didapatkan dalam seminggu yaitu Rp. 337.000 dikurang dengan gaji pokok yaitu Rp. 250.000 didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. |
| P-05 | P | Setelah berhasil menemukan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. Bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada? |
| M2-05 | S | Selanjutnya dari Rp. 87.000 ini saya bagi dengan 500 karena |

ada bonus tiap koran yang terjual yaitu Rp. 500), sehingga didapatkan nilai $x = 87.000 : 500 = 174$ kor.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek M2 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari penghasilan Reno. Selanjutnya, M2 menggunakan penghasilan Reno yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari jumlah koran yang berhasil Reno jual dengan cara dibagi dengan bonus tiap koran yang terjual yaitu Rp. 500, sehingga mendapatkan jawaban penyelesaian yaitu 174.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan M2 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

Kode	P/S	Tyutan
P-06	P	<i>Mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?</i>
M2-06	S	<i>Karena saya pikir kak strategi ini paling mudah dan paling cocok untuk menyelesaikan soal ini.</i>
P-07	P	<i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari jawaban yang adik temukan?</i>
M2-07	S	<i>174 itu kak artinya koran yang berhasil Reno jual.</i>
P-08	P	<i>Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?</i>
M2-08	S	<i>Saya cek ulang kak dan menghitung kembali.</i>

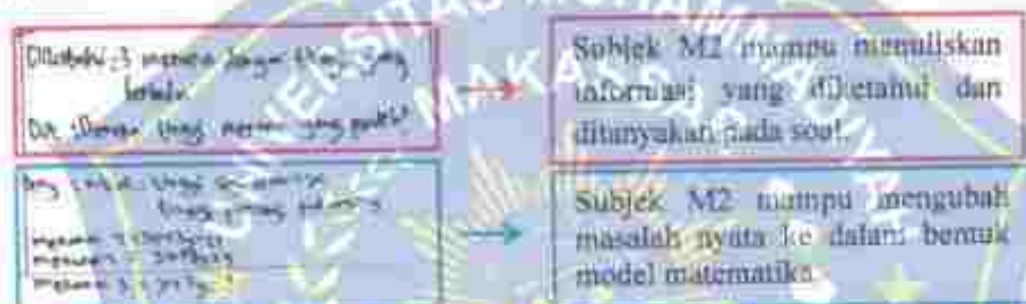
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa M2 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. Selain itu, M2 juga menjelaskan maksud/arti kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar, yaitu $x = 174$ artinya jumlah koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut.

serta M2 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2) Penyajian Data Subjek M2 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Jawaban M2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, terlihat bahwa subjek M2 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu terdapat 3 menara dengan tinggi yang berbeda. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa tinggi menara yang terpendek. Selain itu, subjek M2 juga memisalkan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu memisalkan tinggi segi enam = x dan tinggi persegi panjang = y . Kemudian menara pertama yaitu $3x + 3y = 21$, menara kedua yaitu $3x + 2y = 19$, dan menara ketiga yaitu $x + 2y = 7$.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|-------------|------------|--|
| P-01 | P | Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut? |
| M2-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui terdapat 3 menara dengan tinggi yang berbeda. Kemudian yang ditanyakan tinggi menara yang terpendek. |
| P-02 | P | Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| M2-02 | S | Iya ada kak, yaitu simbol x saya misalkan untuk tinggi segi enam dan y untuk tinggi persegi panjang. Selanjutnya, $3x + 3y = 21$ karena pada menara pertama ada 3 segi enam dan 3 persegi panjang di mana tinggi dari 3 segi enam dan 3 persegi panjang adalah 21 m, menara kedua yaitu $x + 2y = 19$ m karena terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang di mana tinggi dari 3 segi enam dan 2 persegi panjang adalah 19 m, dan menara ketiga yaitu $x + 2y = 7$, karena terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang di mana tinggi 1 segi enam dan 2 persegi panjang itu ditanyakan. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek M2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek M2 juga mampu menjelaskan dengan baik bagaimana dia mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.8.

$\begin{array}{r} 3x + 2y = 21 \\ 3x + y = 19 \\ \hline y = 2 \end{array}$	$\begin{array}{r} 3x + y = 21 \\ 3x + 2y = 19 \\ \hline -y = 2 \\ y = -2 \end{array}$	$\begin{array}{r} 3x + 2y = 21 \\ 3x + 2y = 19 \\ \hline 0 = 2 \end{array}$
--	---	---

$x + 2y = 14$
 $= 8$

Subjek M2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4.8 Jawaban M2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.8 di atas, terlihat bahwa subjek M2 mampu menggunakan rumus persamaan tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar. Namun, pada bagian selanjutnya terlihat subjek M2 kurang teliti, yaitu $3x + 3(2) = 21$ diperoleh nilai $x = 4$ sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah yang kurang tepat.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek M2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Urutan |
|-------|-----|--|
| P-03 | P | Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| M2-03 | S | Pertama, saya eliminasi x dari persamaan $3x + 3y = 21$ m dengan $3x + 2y = 19$ m sehingga didapatkan nilai $y = 2$. Setelah itu, nilai y saya substitusi ke persamaan $3x + 2y = 21$ menjadi $3x + 3(2) = 21$, hasilnya sama dengan $3x + 6 = 21$, kemudian $3x = 21 - 6 = 15$, dan $x = 15$ dibagi $3 = 4$. |
| P-04 | P | Kenapa 15 dibagi 3 = 4? |
| M2-04 | S | Maaf, saya salah hitung kak. Harusnya 15 dibagi 3 = 5 kak. |
| P-05 | P | Kalau begitu, setelah kita dapatkan nilai x dan y . Langkah apa selanjutnya yang adik lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| M2-05 | S | Setelah itu, saya masukkan nilai x dan y ke persamaan $x + 2y$ menjadi $4 + 2(2) = 8$. Tapi sebenarnya jawabannya 9 kak karena nilai x harusnya sama dengan 5. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat M2 sudah mampu menggunakan rumus persamaan untuk mencari nilai y , dan M2 juga sudah mampu menggunakan nilai y yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari nilai x dengan mensubstitusikan nilai y ke dalam rumus persamaan, namun subjek M2 kurang teliti sehingga mendapatkan nilai x yang kurang tepat sehingga pada langkah selanjutnya yaitu untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada soal, subjek M2 memperoleh hasil yang salah karena kurang ketelitian dari subjek.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan M2 pada soal nomor 2 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

Kode	P/S	Uraian
P-06	P	Mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?
M2-06	S	Karena banyak cara ini yang saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y .
P-07	P	Kalau begitu, apa maksud dari dari jawaban yang adik temukan?
M2-07	S	Hasil nilai x itu kak artinya tinggi menara ketiga setelah saya cari nilai x dan y nya dengan menggunakan cara eliminasi dan substitusi kak. Tapi sebenarnya tinggi menara ketiga adalah 9 m karena nilai x sama dengan 5.
P-08	P	Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?
M2-08	S	Dengan mengecek kembali jawaban kak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa M2 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut, M2 juga sudah mampu menyajikan kesimpulan hasil akhir dari beberapa langkah mengerjakan sebelumnya meskipun jawaban yang diperoleh kurang tepat, tetapi M2 mampu

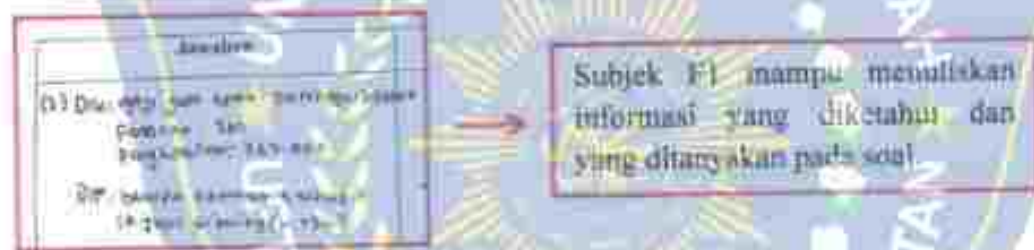
memberikan kesimpulan dari pengerjaannya melalui wawancara, serta M2 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

c. Subjek Pertama Perempuan Feminim (F1)

1) Penyajian Data Subjek F1 pada Soal Nomor 1

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama perempuan feminim pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9. Jawaban F1 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa subjek F1 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu info jual koran per minggu = Rp. 250.000, per koran = Rp. 500, dan penghasilan = Rp. 337.000. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa koran yang berhasil ia jual di minggu tersebut. Subjek F1 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- Kode P/S Uraian*
- P-01 P Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?*
- F1-01 S Informasi yang saya ketahui dari soal kak yaitu diketahui gaji jual koran per minggu = Rp. 250.000, bonus koran yang terjual = Rp. 500, dan penghasilan Reno per minggu = Rp. 337.000. Kemudian ditanyakan berapa koran yang berhasil ia jual di minggu tersebut?*
- P-02 P Apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?*
- F1-02 S Tidak ada karena saya tidak tahu cara itu pak.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek F1 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun, Subjek F1 belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama pertemuan berikutnya pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.10.

Handwritten work for problem 1, showing calculations for the number of newspapers sold. The work includes the text "Gaji koran 250.000", "bonus 500", and "pendapatan Reno 337.000". It shows a calculation: $337.000 - 250.000 = 87.000$, then $87.000 / 500 = 174$. The final answer is 174.

Gambar 4.10 Jawaban F1 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.10 di atas, terlihat bahwa F1 mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan mampu melakukan langkah-langkah

penyelesaian dengan benar, yaitu $337.000 - 250.000 = 87.000$, kemudian 87.000 dibagi dengan 500 sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah, yaitu 174 .

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F1 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-03	P	<i>Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
F1-03	S	<i>Uraian: Ah saya kurang dari penghasilan yang didapatkan Reno dalam seminggu yaitu Rp. 337.000 dikurang dengan gaji pokok yaitu Rp. 250.000 sehingga didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. Setelah itu, saya bagi dengan 500 kak karena 100 koran yang berhasil Reno jual itu mendapatkan bonus sebesar Rp. 500 sehingga didapatkan hasilnya 174.</i>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek T1 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari penghasilan Reno. Selanjutnya, F1 menggunakan penghasilan Reno yang diketahui terlebih dahulu untuk mencari jumlah koran yang berhasil Reno jual dengan cara dibagi dengan bonus tiap koran yang terjual yaitu Rp. 500, sehingga mendapatkan jawaban penyelesaian yaitu 174 .

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan F1 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

Kode	P/S	Uraian
P-04	P	<i>Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?</i>
F1-04	S	<i>Karena bagi saya strategi ini mudah dan paling cocok kak.</i>
P-05	P	<i>Kalau begitu, apa maksud/arti dari jawaban yang adik</i>

temukan?

F1-05 S 174 artinya koran yang berhasil Reno jual kak.

F1-06 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?

F1-06 S Saya cek ulang dengan menghitung kembali kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa F1 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. Selain itu, F1 juga menjelaskan maksud dari kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar, yaitu 174 artinya jumlah koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut, serta F1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2) Penyajian Data Subjek F1 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama pertemuan kedua di pada soal nomor 2 yang ditanda berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Jawaban F1 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.11 di atas, terlihat bahwa subjek F1 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu 3 menara dengan tinggi berbeda. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu tinggi menara yang paling pendek. Namun, terlihat subjek F1 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F1 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
F1-01	S	Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui terdapat 3 menara yang berbeda. Kemudian ditanyakan tinggi menara paling rendah?
P-02	P	Apakah ada simbol atau tekel matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
F1-02	S	Tidak ada karena saya tidak tahu caranya kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek F1 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun, subjek F1 belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek pertama perempuan feminim pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.12.

Soal nomor 2. Diketahui 3 Menara
 1. Tinggi Menara 10 m
 2. Tinggi Menara 15 m
 3. Tinggi Menara 20 m
 Ditanya: Berapa tinggi Menara
 yang paling rendah?

Dik: 3 Menara = 10 m
 15 m dan 20 m

Tinggi Menara yg paling rendah
 adalah 10 m.

10
15
20

10 + 15 + 20 = 45
 45 : 3 = 15

Subjek F1 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik.

Gambar 4.12 Jawaban F1 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.12 di atas, terlihat bahwa subjek F1 mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik dengan mencari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang. Subjek F1 juga mampu melakukan perhitungan dengan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian yang tepat.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F1 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Urutan |
|-------|-----|--|
| P-03 | P | Bagaimana strategi yang akan gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F1-03 | S | Cara saya itu kak, saya coba hitung satu-satu sampai saya dapat nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2 |
| P-04 | P | Bisa dijelaskan bagaimana caranya dik? |
| F1-04 | S | Perama itu kak, saya cari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang dengan melakukan percobaan atau hitung satu-satu kak, jadi saya misalkan dulu 1 segi enam itu artinya sama dengan 2 dan 1 persegi panjang sama dengan 1. Setelah saya hitung dan tidak sesuai dengan yang ada pada gambar maka saya coba lagi dengan nilai yang lain kak sampai saya dapat nilai yang sesuai bahwa 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2 |
| P-05 | P | Setelah itu ketahu nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2. Langkah apa selanjutnya yang akan lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F1-05 | S | Jadi setelah saya ketahu nilainya kak, saya coba hitung tinggi menara ketiga atau menara terpendek kak, karena menara ketiga terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang maka untuk tingginya yaitu $5 + 2(2) = 9$ m |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat F1 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk

mencari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang sehingga mendapatkan tinggi menara ketiga yaitu 9 m.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan F1 pada soal nomor 2 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|-------------|------------|--|
| P-06 | P | Mengapa strategi tersebut tidak digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan? |
| F1-06 | S | Karena hanya cara itu yang saya tahu kak. |
| P-07 | P | Kalau begitu, apa maksud arti dari hasil jawaban yang tidak ditemukan? |
| F1-07 | S | 9 itu artinya tinggi menara yang paling pendek karena menara ketiga itu terdapat 1 segi enam yang nilainya = 3 dan 2 persegi panjang itu sama dengan 4. Jadi $5 + 4 = 9$. |
| P-08 | P | Bagaimana tidak memastikan bahwa jawaban yang tidak berikan ini sudah benar? |
| F1-08 | S | Saya hitung kembali kak. Saya cek ulang salpail yakin jawabannya. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa F1 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut, F1 juga sudah mampu menyajikan kesimpulan hasil akhir dengan benar, serta F1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah tepat dengan cara mengecek kembali jawaban.

d. Subjek Kedua Perempuan Feminim (F2)

1) Penyajian Data Subjek F2 pada Soal Nomor 1

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua perempuan feminim pada soal nomor 1 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Jawaban F2 Soal Nomor 1 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.13 di atas, terlihat bahwa subjek F2 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu per minggu = Rp. 250.000, per koran = Rp. 500, dan hasil = Rp. 337.000. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu koran yang terjual. Subjek F2 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

Kode P/S Uraian

P-01 P Pada soal nomor 1, informasi apa yang tidak diketahui dari soal tersebut?

F2-01 S Informasi yang saya ketahui dari soal kak yaitu diketahui gaji jual koran per minggu = Rp. 250.000, bonus koran yang terjual = Rp. 500, dan penghasilan Renó per minggu = Rp. 337.000, Adapun yang ditanyakan yaitu berapa koran yang berhasil terjual?

P-02 P: Apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?

F2-02 S: Tidak ada kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek F2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun, Subjek F2 belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua pecertugan feminim pada soal nomor 1 yang ditandu berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.14.

Handwritten solution for a problem involving percentages. The solution shows the calculation: $337.000 - 250.000 = 87.000$, followed by $87.000 / 500 = 174$. A text box on the right states: "Subjek F2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik."

Gambar 4.14 Jawaban F2 Soal Nomor 1 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.14 di atas, terlihat bahwa F2 mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan mampu melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan benar, yaitu $337.000 - 250.000 = 87.000$, kemudian 87.000 dibagi dengan 500 sehingga mendapatkan hasil penyelesaian masalah, yaitu 174 .

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|-------------|------------|---|
| P-03 | P | Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F2-03 | S | Caranya kak yaitu dari penghasilan yang didapatkan Reno dalam seminggu yaitu Rp. 337.000, saya kurang dengan Rp. 250.000 sehingga hasilnya sama dengan 87.000. Setelah itu, saya bagi 500 kak sehingga didapatkan hasilnya 174. |
| P-04 | P | Kenapa bisa dibagi dengan 500? |
| F2-04 | S | Karena ada bonus tiap koran yang terjual sama dengan 500 kak. Jadi dari Rp. 87.000 saya bagi Rp. 500 sehingga didapatkan hasilnya 174. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek F2 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari penghasilan Reno. Selanjutnya, F2 menggunakan penghasilan Reno yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari jumlah koran yang berhasil Reno jual dengan cara dibagi dengan bonus tiap koran yang terjual yaitu Rp. 500 sehingga mendapatkan jawaban penyelesaian yaitu 174 koran.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan F2 pada soal nomor 1 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|-------------|------------|--|
| P-05 | P | Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan? |
| F2-05 | S | Karena menurut saya itu cara yang mudah kak. |
| P-06 | P | Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan? |
| F2-06 | S | 174 itu kak artinya jumlah koran yang berhasil terjual. |
| P-07 | P | Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar? |

F2-07 S Saya cek ulang dengan menghitung kembali kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa F2 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. Selain itu, F2 juga menjelaskan maksud/arti kesimpulan jawaban yang ditemukan dengan benar, yaitu 174 artinya jumlah koran yang berhasil terjual, serta F2 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

2) Penyajian Data Subjek F2 pada Soal Nomor 2

a) Aspek Merumuskan

Hasil tes hierasi matematika subjek kedua perempuan feminini pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan ditunjukkan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Jawaban F2 Soal Nomor 2 Aspek Merumuskan

Berdasarkan gambar 4.15 di atas, terlihat bahwa subjek F2 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu 3 menara yang memiliki tinggi berbeda. Kemudian menuliskan yang ditanyakan, yaitu berapa tinggi menara. Namun, terlihat subjek F2 belum mampu membuat permasalahan dari permasalahan yang ada.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F2 pada aspek merumuskan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- Kode P/S Urutan*
- P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- F2-01 S Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui 3 menara yang memiliki tinggi berbeda. Kemudian yang ditanyakan berapa tinggi menara paling pendek?
- P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- F2-02 S Tidak ada kak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa subjek F2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun, subjek F2 belum mampu membuat model matematika untuk menyelesaikan apa yang ditanyakan pada soal.

b) Aspek Menggunakan

Hasil tes literasi matematika subjek kedua perempuan feminin pada soal nomor 2 yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan ditunjukkan pada gambar 4.16.

The image shows handwritten mathematical work for three towers. The first tower has a height of 10m, the second 15m, and the third 20m. The work includes calculations for the shortest tower's height, resulting in 5m.

Subjek F2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik.

Gambar 4.16 Jawaban F2 Soal Nomor 2 Aspek Menggunakan

Berdasarkan gambar 4.16 di atas, terlihat bahwa subjek F2 mampu menggunakan pengetahuannya dengan baik dengan mencari nilai 1

segi enam dan 1 persegi panjang. Subjek F2 juga mampu melakukan perhitungan dengan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian yang tepat.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses literasi subjek F2 pada aspek menggunakan, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|--|
| P-03 | P | Bagaimana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F2-03 | S | Saya coba hitung satu-satu kak. Saya coba beberapa kemungkinan nilainya untuk 1 segi enam dan 1 persegi panjang sampai saya dapatkan 1 segi enam itu sama dengan 5 dan 1 persegi panjang itu sama dengan 2. |
| P-04 | P | Bisa dijelaskan bagaimana caranya dik? |
| F2-04 | S | Pertama itu kak saya cari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang dengan melakukan percobaan atau hitung satu-satu kak. Saya misalkan dulu 1 segi enam itu nilainya 3 dan 1 persegi panjang nilainya 1. Setelah saya hitung dan tidak sesuai dengan yang ada pada gambar maka saya coba lagi dengan nilai yang lain sampai saya dapat nilai yang sesuai bahwa 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2. |
| P-05 | P | Setelah kamu ketahui nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2. Langkah apa selanjutnya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F2-05 | S | Jadi setelah saya ketahui nilainya kak, saya coba hitung tinggi menara ketiga atau menara terpendek kak. Karena menara ketiga terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang maka untuk tingginya yaitu $5 + 2(2) = 9$ m. |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat F2 mampu menjelaskan dengan lancar langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk mencari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang sehingga mendapatkan tinggi menara ketiga yaitu 9 m.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Berikut adalah hasil wawancara dengan F2 pada soal nomor 2 aspek menafsirkan dan mengevaluasi.

Kode	P/S	Uraian
P-06	P	Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?
F2-06	S	Karena itu yang ada dipikiran ku kak.
P-07	P	Kalau begitu, apa maksud dari dari hasil jawaban yang adik temukan?
F2-07	S	9 itu artinya kak tinggi persegi yang paling pendek karena menara ketiga terluar 1 segi enam yang dilihatnya sama dengan 3 dan 2 persegi panjang itu sama dengan 4. Jadi $5 - 4 = 9$ m.
P-08	P	Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?
F2-08	S	Saya ulang kembali kak. Saya cek ulang lagi sebelum ku jawab kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa F2 mampu memberikan alasan kenapa memilih strategi tersebut. F2 juga sudah mampu menyajikan kesimpulan hasil akhir dengan benar, serta F2 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditentukan sudah tepat dengan cara mengecek kembali jawaban.

3. Verifikasi Data

a. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

1) Verifikasi Data Subjek M1 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek M1 untuk soal nomor 1, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1

Kompetensi	Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan Mengevaluasi
Reproduksi	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi (mampu)

-- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama laki-laki maskulin dengan menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 1 dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu memaliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan
----	------------------------------	--	---

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa subjek M1 dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 1 sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek M1 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek M1 untuk soal nomor 2, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2

Kompetensi	Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan Mengevaluasi
Koneksi	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 2

dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama laki-laki maskulin pada soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 2

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa MI dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 2 sudah mampu

merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

b. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

1) Verifikasi Data Subjek M2 pada Soal Nomor 1

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek M2 untuk soal nomor 1, maka dimasukkanlah data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1

Kompetensi	Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)		
	Merumuskan	Menggunakan	Menafsirkan dan Mengevaluasi
Reproduksi	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi (mampu)

— = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal nomor 1 dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua laki-laki maskulin pada soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Nomor 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya matematikanya dengan baik.	Subjek mampu untuk menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuannya matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan Mengevaluasi		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara diperoleh hasil yang bersesuaian maka dapat disimpulkan bahwa M2 dalam menyelesaikan tes literasi matematika nomor 1 sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek M2 pada Soal Nomor 2

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari subjek M2 untuk soal nomor 2, maka

Kedua subjek juga sudah mampu melakukan pengecekan kembali dari jawaban yang telah dikerjakan dan sudah mampu membuat kesimpulan. Meski sebenarnya kurang tepat, tetapi subjek sudah mampu memberikan kesimpulan dari pengerjaannya melalui wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa subjek M1 dan M2 sudah memenuhi aspek menafsirkan dan mengevaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismail, dkk (2021) bahwa kemampuan siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal literasi matematika mampu menafsirkan dan mengenali penyelesaian masalah yang membutuhkan perhatian kesimpulan, serta mampu memberikan penjelasan dan mengomunikasikan penyelesaian masalah berdasarkan argumentasi.

2. Proses Literasi Matematika Siswa Perempuan

a. Aspek Merumuskan

Subjek F1 tidak mampu memahami masalah dengan baik, begitupun dengan subjek F2. Pada proses ini, kedua subjek mampu menyebutkan informasi yang diketahui pada soal secara lengkap dan benar. Kemudian kedua subjek mampu menyebutkan informasi yang ditanyakan dari soal dengan benar. Namun, kedua subjek tidak mampu membuat permasalahan serta menuliskan permasalahan ke dalam bentuk model matematika. Hal ini menunjukkan bahwa subjek F1 dan F2 tidak mampu memenuhi aspek merumuskan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahiuddin, dkk. (2019) bahwa kemampuan literasi matematis siswa perempuan kelas IX₁ SMP Negeri 1 Sampara, IX₂ SMP Negeri 1 Wawatobi dan IX₃ SMP Negeri 1 Unaha berdasarkan kompetensi literasi di mana ketiga kelas ini lemah pada kompetensi merumuskan. Sejalan dengan penelitian Karmila (2018) bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan soal literasi

matematis level 2 dan level 3 indikator merumuskan hanya mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal.

b. Aspek Menggunakan

Berdasarkan pemahaman subjek terhadap soal, maka subjek F1 sudah mampu melakukan perhitungan dengan baik, begitupun juga subjek F2. Kedua subjek mampu menggunakan pengetahuannya dengan menerapkan strategi yang akan digunakan dengan benar. Kedua subjek juga memperoleh hasil yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa subjek F1 dan F2 sudah memenuhi aspek menggunakan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julitra, dkk. (2019) bahwa siswa yang bergender perempuan mampu menggunakan konsep-konsep, fakta, dan prosedur yang sesuai dan mengarah pada solusi.

c. Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi, subjek F1 sudah melakukan proses ini dengan baik, begitupun dengan subjek F2. Kedua subjek mampu menafsirkan kembali hasil jawaban yang diperoleh ke dalam permasalahan awal. Kedua subjek juga sudah mampu melakukan pengecekan kembali dari jawaban yang telah dikerjakan dan sudah mampu membuat kesimpulan dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa subjek F1 dan F2 mampu memenuhi aspek menafsirkan dan mengevaluasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2019) bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan soal literasi matematika model PISA sudah mampu memenuhi indikator menafsirkan dan mengevaluasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuruni, dkk. (2020) bahwa siswa perempuan telah menguasai indikator kemampuan literasi matematika dalam menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki maskulin mampu memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi. Sedangkan siswa perempuan feminim hanya mampu memenuhi proses literasi aspek menggunakan dan aspek menafsirkan dan mengevaluasi. Dengan demikian siswa laki-laki maskulin memiliki literasi matematika yang lebih baik daripada siswa perempuan feminim. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, dkk. (2019) menyatakan bahwa kemampuan literasi matematis yang dimiliki oleh siswa laki-laki lebih unggul daripada siswa perempuan, karena siswa laki-laki mampu memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematika dibandingkan siswa perempuan.

Selanjutnya, Safitri (2016) menyatakan bahwa kemampuan literasi matematis siswa laki-laki kelas IX MTs. Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo menunjukkan kriteria rata-rata baik yakni pada persentase rata-rata 84%. Kemampuan literasi matematis ini terlihat ketika siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tes dengan tepat dan benar, ketepatan ketika diwawancara siswa dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah ia tuliskan pada lembar jawaban tes kemampuan literasi matematis dengan yakin. Sedangkan kemampuan literasi matematis siswa perempuan kelas IX MTs. Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo menunjukkan kriteria rata-rata cukup yakni pada persentase rata-rata 70,5%. Siswa perempuan cenderung mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tes namun masih ada sedikit kesalahan. Pada saat diwawancara siswa perempuan terkesan malu-malu dan kurang menunjukkan bahasa yang jelas, namun secara

keseluruhan siswa perempuan dapat menjelaskan apa yang telah ia tuliskan pada lembar jawaban tes kemampuan literasi matematis.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa laki-laki maskulin sudah mampu melibatkan proses literasi matematikanya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematis karena memenuhi semua aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan, menggunakan, menafsirkan dan mengevaluasi.
2. Siswa perempuan feminin belum mampu melibatkan secara keseluruhan proses literasi matematikanya dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematis karena hanya dua aspek proses literasi yang terpenuhi yaitu aspek menggunakan dan aspek menafsirkan dan mengevaluasi. Siswa tersebut tidak memenuhi aspek merumuskan karena belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, agar lebih memperbanyak penyelenggaraan tes literasi matematika bagi siswa agar siswa bisa menggunakan konsep matematikanya dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pembelajaran atau pelatihan yang lebih banyak mengenai soal-soal literasi untuk membentuk kemampuan literasi matematika siswa.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan literasi matematika soal dengan kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi. Maka bagi peneliti selanjutnya

yang ingin meneliti hal yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya mengkaji lebih luas lagi dan lebih mengembangkan soal literasi matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, Sahid, & Nur, S. 2022. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Issues in Mathematics Education*, 6(1): 109-127.
- Edo, S. I., Hartono, Y., & Putri, R. I. 2013. *Investigating secondary school students' difficulties in modeling problems PISA model level 5 and 6*. *Journal on Mathematics Education*, 4(1): 41-58.
- Fuad, M. N. 2016. Analisis Literasi Matematis Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Persamaan Kuadrat Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Kreano*, 7(2): 145-152.
- Hewi, L., & Shaleh. 2020. Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assessment*): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 4(1): 30-41.
- Isnaniah, Charles, M. Inamuddin. 2021. Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berdasarkan Gender. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2): 131-137.
- Juliana, Wenny, & Nani, S. 2019. Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik dalam Perspektif Gender di Kelas X MIA 7 SMAN 10 Padang. *Math Educa Journal*, 3(2).
- Karmila. 2018. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Penelitian Matematika*, 3(1): 126-155.
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoerunnisa, E., Purriani, K. N., & Filla, S. 2019. *Super Complete SMP/MTs 7, 8, 9*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Khoiruddin, A., Rina, D. S., & Farida, N. 2017. Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Matematis Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Berbentuk PISA. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2): 33-42.
- Kusniati, I. 2018. *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar Di SMP Negeri 1 Limbung Kihang*. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Mahiuiddin, W., P., La Masi, Kadir, & Mustamin, A. 2019. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Di Kabupaten Konawe Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1): 55-65.

- Maimunah, Purwanto, Choliz, S., & Sisworo. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Matematika Melalui Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa Kelas X-A SMA Al-Muslimun. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 1 (1): 17-30.
- Marzuki. 2020. Studi Tentang Kesetaraan Gender Dalam Berbagai Aspek. *UNY*, 1-13.
- Masri, & Nunung, K., L. 2020. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA. *5(2)*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*.
- Mujulifah, F. 2015. Literasi Matematis Siswa Dalam Menyederhanakan Ekspresi Aljabar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1).
- Mulyadi, H. 2018. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Malang: Nuha Litera.
- Muti'ah, R., Imayanti, & Siti, Z., S. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurani, M., Mayya, S., M., Riska, L., A., & Hendra V., K. 2020. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Ditinjau dari Gender. *Jurnal Penulisan Matematika*, 8(4): 336-347.
- OECD. 2015. *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2016. *PISA 2015 Excellence and Equity in Education*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2019. *PISA 2018 Insights and Interpretations*. Paris: OECD Publishing.
- Parashakti, R. D. 2015. Perbedaan Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Maskulin dan Feminin. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1): 92-101.
- Purwanti, K. L. 2013. Perbedaan Gender Terhadap Kemampuan Berhitung Matematika Menggunakan Otak Kanan Pada Siswa Kelas I. *Sawah: Jurnal Studi Gender*, 9(1):107-221.
- Putra, Yudi, Y., Rajab, V. 2019. *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, N. A. 2019. *Gambaran Orientasi Identitas Pada Remaja Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syaff'iyah Sukorejo Kabupaten Situbondo*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

- Pratiwi, D. A., Dinawati, T., Ervin, O., & Sunardi. 2020. Level Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Change And Relationship Berdasarkan Gaya Kognitif. *Kadikma*, 10(3): 1-14.
- Risywandha, I., & Siti, K. 2018. Literasi Matematika Siswa SMA Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal Model PISA Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(7): 248-255.
- Roebyanto, G., & Sri Harmini. 2017. Pemecahan Masalah Matematis untuk PGSD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safitri, N., S. 2016. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1): 312-365.
- Sari, R. H. N. 2015. Literasi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, 713-720.
- Salminda, M., & Nisa, S. K. 2018. Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan Gender pada Materi Geometri. *Jurnal Numeracy*, 5(1): 41-48.
- Setiawan. 2014. Soal Matematika Dalam PISA Kaitannya Dengan Literasi Matematika Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Universitas Jember.
- Setiawan, A., Siti, I., Sri, K. U. 2019. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Penyelesaian Soal PISA Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1): 43-48.
- Stacey, K., & Turner R. 2015. Assessing mathematical literacy: The PISA experience. In *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*.
- Suryapranati, M. W., Supriya, T. N., & Suharta, I. G. 2016. Hubungan Jenis Kelamin, Literasi Matematika, dan Disposisi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri di Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 39-46.
- Wardani, S., & Rumiani. 2012. *Instrument Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS*. Yogyakarta: PPPPTK.
- Wijaya, A. 2016. Students Information Literacy: A Perspective From Mathematical Literacy. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2): 73-82.
- Zulkarnain, I. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 5 (1): 42-54.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

ANGKET

PENENTUAN GENDER (MASKULIN & FEMININ)

Tingkat Sekolah : SMP Negeri 11 Makassar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Petunjuk pengerjaan:

Tuliskan Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin pada lembar jawaban Anda

Pilihlah (✓) kriteria di bawah ini sesuai dengan sifat diri Anda masing-masing!

Nama

Kelas

Jenis Kelamin

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Teguh dengan keyakinan diri sendiri		
2	Penuh kasih sayang		
3	Suka kebebasan		
4	Mudah merasa kasihan		
5	Tegas menyampaikan pendapat		
6	Peka terhadap kebutuhan orang lain		
7	Pribadi yang kuat		
8	Pengertian		
9	Jiwa memimpin		
10	Berbelah kasih		
11	Pemaksa		
12	Memiliki keinginan menenangkan perasaan orang lain		
13	Berani mengambil risiko		
14	Ramah dan hangat		
15	Dominan berkuasa		
16	Sabar/berhati lembut		
17	Berjiwa melindungi		

18	Agresif		
19	Percaya diri		
20	Menyukai anak-anak		
21	Sikap lemah lembut		
22	Penurut		
23	Suka berolahraga		
24	Riang gembira		
25	Analitis/rasional		
26	Pemalu		
27	Mudah mengambil keputusan		
28	Suka disanjung		
29	Feminim		
30	Mandiri		
31	Individual		
32	Seam		
33	Lembut dalam berbicara		
34	Maskulin		
35	Tidak suka menggunakan bahasa yang kasar		
36	Suka bersaing		
37	Mudah terjeru		
38	Kekanak-kanakan		
39	Ambisius		
40	Bertindak sebagai pemimpin		

Adaptasi dari Bem Sex-Role Inventory (BSRI)

KISI-KISI SOAL
TES LITERASI MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMP Negeri 33 Makassar

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Bentuk Aljabar

Jumlah Soal : 2

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Topik Soal Adaptasi dari PISA	Indikator Proses Literasi Matematika	No. Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar	Siswa dapat menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar	Menjual Koran	<ol style="list-style-type: none"> Menuliskan atau menyebutkan apa yang diketahui dari soal. Menuliskan atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal. Mencari jumlah bonus dari gaji pokok yang didapat. Melakukan permisalan (bentuk aljabar) sederhana untuk mencari jumlah koran yang terjual. 	1
		Menara	<ol style="list-style-type: none"> Menuliskan atau menyebutkan apa yang diketahui dari soal. Menuliskan atau menyebutkan apa 	2

yang ditanyakan dari soal.

3. Membuat permasalahan untuk menara yang tersusun dari bentuk persegi panjang dan segi enam.

4. Membuat persamaan dari bentuk menara 1 dan 2, kemudian mencari nilai persegi panjang dan segienam dengan sistem eliminasi dan substitusi.

5. Menghitung panjang menara ke 3 jika menara tersusun dari persegi panjang dan 1 segi enam.



**LEMBAR SOAL INSTRUMEN
LITERASI MATEMATIKA**

Sekolah : SMP Negeri 33 Makassar

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Waktu : 45 menit

Petunjuk Soal!

1. Berdonialah terlebih dahulu saat mengerjakan soal tersebut!
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu dan dauludikan menjawab soal yang dianggap mudah!
4. Tidak diperkenankan membuka buku matematika atau catatan apapun, menggunakan kalkulator, telepon genggam, laptop, serta tidak diperkenankan bertanya atau berdiskusi!
5. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab!
6. Tulislah semua langkah-langkah penyelesaian secara lengkap, runtut, dan jelas pada lembar jawaban!

Untuk menjawab nomor 1 perhatikan uraian di bawah ini!

- Salah satu media massa koran di Makassar sedang mencari orang untuk bekerja sebagai penjual koran. Iklan di bawah ini menunjukkan bagaimana mereka membayar gaji penjual koran.

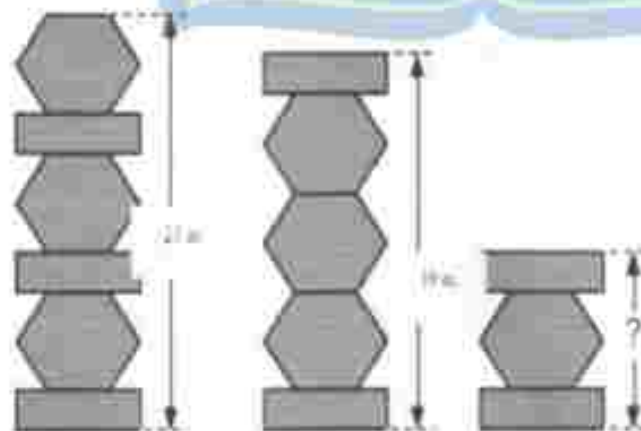
HARIAN MAKASSAR

**DIBAYAR TINGGI
DALAM WAKTU
SINGKAT!**

Jual Koran Harian Makassar dan
dipakai Rp 250.000 per
minggu ditambah bonus Rp 500
per koran yang terjual.

Jika Reno menerima pekerjaan menjual koran dari Harian Makassar dan dalam seminggu ia mampu mendapatkan penghasilan sebesar Rp 337.000, berapakah koran yang berhasil ia jual di minggu tersebut? Berikan penjelasan untuk mendukung jawabanmu!

- Perhatikan gambar di bawah ini. Terdapat 3 menara yang memiliki tinggi berbeda dan tersusun dari das bentuk yaitu bentuk seg enam dan persegi panjang. Berapakah tinggi menara yang paling pendek? Berikan penjelasan untuk mendukung jawabanmu!



SELAMAT BEKERJA

Alternatif Jawaban

No.	Kompetensi	Penyelesaian	Indikator Proses Literasi Matematika
1.	Reproduksi	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gaji pokok/minggu = Rp 250.000 Tambahan Rp. 500 untuk setiap koran terjual <p>Ditanyakan: Berapa koran yang berhasil dijual Rano di minggu tersebut jika penghasilannya Rp. 337.000?</p> <p>Penyelesaian: Karena gaji pokok Rp. 250.000, maka Rp. 87.000 sisanya didapatkan dari bonus harga per koran yang terjual yakni Rp. 337.000 – Rp. 250.000 = Rp. 87.000</p> <p>Sehingga: $\begin{array}{r} \text{Sisa} = 87.000 \\ x \quad 500 \\ \hline 174 \end{array}$ </p> <p>Jadi total koran yang dijual Rano pada minggu tersebut adalah 174 koran.</p>	Merumuskan Menggunakan
2.	Koneksi	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Panjang menara pertama 21 m terbentuk dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam Panjang menara kedua 19 m terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam <p>Ditanyakan: Berapa panjang menara terpendek (menara ketiga yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam)?</p> <p>Penyelesaian:</p>	Merumuskan

Misalkan
 Menara yang berbentuk persegi panjang = x
 Menara yang berbentuk segi enam = y

Sehingga:

- Menara pertama terbentuk dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam dengan panjang keseluruhannya 21 m. Maka model matematikanya adalah $3x + 3y = 21$... per I
- Menara kedua terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam dengan panjang keseluruhannya 19 m. Maka model matematikanya adalah $2x + 3y = 19$... per II
- Menara ketiga terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dengan panjang keseluruhan yang ditanyakan. Maka model matematikanya $2x + y = ?$

Untuk mencari nilai x, y eliminasi per I dan per II

$$\begin{array}{r} 3x + 3y = 21 \\ 2x + 3y = 19 \end{array}$$

$$x = 2$$

Mencari nilai y dengan substitusi nilai x ke per I

$$\begin{array}{r} 3x + 3y = 21 \\ 3(2) + 3y = 21 \\ 6 + 3y = 21 \\ 3y = 21 - 6 \\ 3y = 15 \\ y = 5 \end{array}$$

Didapatkan $x = 2$ dan $y = 5$

Jadi panjang menara ketiga atau yang terpendek adalah

$$2x + y = 2(2) + 5 = 9 \text{ m}$$

Menggunakan

Pedoman Wawancara

A. Judul:

Proses Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar

B. Permasalahan

1. Bagaimanakah proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis?
2. Bagaimanakah proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis.
2. Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematis.

D. Metode: Wawancara berbasis tugas

E. Petunjuk wawancara:

1. Wawancara dilakukan secara *face to face* (disesuaikan dengan kondisi saat ini).
2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.

4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka siswa diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

F. Langkah Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan soal tes literasi matematika.
2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek.
3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media rekam video/dicatat.

G. Indikator Proses Literasi Matematika

1. Merumuskan, yakni siswa mampu menafsirkan informasi yang diperoleh dalam bentuk diketahui dan ditanyakan, mampu mengubah masalah nyata dalam bentuk model matematika.
2. Menggunakan, yakni siswa mampu melakukan perhitungan dengan benar, mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3. Menafsirkan dan mengevaluasi, yakni siswa mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan, mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

H. Pertanyaan Umum:

1. Apakah kamu pernah menjumpai soal dengan tipe seperti keseluruhan tes ini?
2. Apakah secara keseluruhan, soal-soal yang diberikan tergolong soal yang sulit atau mudah?

1. Pertanyaan Pokok

No.	Pertanyaan	Indikator Proses Literasi Matematika
1.	Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?	Merumuskan
2.	Apakah ada simbol/model matematika yang menurut kamu dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
3.	Bagaimana strategi yang kamu gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?	Menggunakan
4.	Mengapa strategi tersebut kamu gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?	Menafsirkan dan Mengevaluasi
5.	Apa maksud dari hasil jawaban yang kamu temukan?	
6.	Bagaimana kamu memastikan bahwa jawaban yang kamu berikan ini sudah benar?	

2. Pertanyaan Pendukung

1. Kesulitan/kesulitan apa yang kamu alami dalam menyelesaikan soal tersebut?

Lampiran 2 Hasil Angket Penentuan Gender (Maskulin dan Feminim)

No.	Inisial Siswa	L/P	Gender
1	AKPS	P	Feminim
2	AKFA	L	Maskulin
3	AAABS	P	Feminim
4	AET	L	Feminim
5	AHM	P	Feminim
6	CYAS	L	Maskulin
7	D	P	Feminim
8	DRARN	P	Feminim
9	FMP	L	Maskulin
10	IQ	L	Maskulin
11	IAS	L	Feminim
12	INS	P	Feminim
13	MR	P	Feminim
14	MHY	L	Feminim
15	MRDS	L	Maskulin
16	MBP	L	Maskulin
17	MHMP	L	Feminim
18	NRN	P	Normal
19	NK	P	Feminim
20	RSN	P	Feminim
21	RA	P	Feminim
22	RNR	P	Feminim
23	RAH	P	Feminim
24	RGA	L	Maskulin
25	SAG	L	Maskulin
26	SMK	P	Feminim
27	SK	L	Maskulin
28	SRAA	P	Feminim
29	SRTFS	P	Feminim
30	SSR	P	Feminim
31	TJMS	L	Feminim
32	AEM	P	Feminim

Lampiran 3 Hasil Tes Literasi Matematika

No.	Inisial Siswa	Gender	Hasil Tes Literasi Matematika Siswa	
			Nomor 1	Nomor 2
1.	AKFA	Laki-laki Maskulin	Benar	Hampir Benar
2.	MRDS	Laki-laki Maskulin	Benar	Hampir Benar
3.	INS	Perempuan Feminin	Benar	Benar
4.	SK	Laki-laki Maskulin	Hampir Benar	Benar
5.	RA	Perempuan Feminin	Benar	Benar
6.	SRTFS	Perempuan Feminin	Benar	Benar
7.	AEM	Perempuan Feminin	Benar	Benar



Hasil Tes Literasi Matematika Keempat Subjek

1. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

LEMBAR JAWABAN SISWA
TES LITERASI MATEMATIKA

Nama siswa : *[Handwritten Name]*

Kelas : *[Handwritten Class]*

Isi	Cakupan
<p>Dik: 500 Dit: ... Jawab: ... 500 150 350</p>	<p>170 50 350 20 20 0</p>
<p>2. ... Dik: ... Dit: ... Jawab: ...</p>	<p>74 + 20 = 94 94 + 2 = 96 96 + 2 = 98 98 + 2 = 100</p>
<p>3 x 155 = 465 465 + 15 = 480 480 + 15 = 495 495 + 15 = 510 510 + 15 = 525</p>	

2. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

LEMBAR JAWABAN SISWA
TES LITERASI MATEMATIKA

Nama: Andi Akbar Fauzi Adnan

Kelas: Upt. A (5A)

Jawaban	Cekaran
<p>1. Diketahui: panjang persegi = 25 cm panjang sisi dalam persegi = 33% dari p luas persegi yang terbentuk Ditanya: berapa luas yang bertetap Persegi di dalam persegi!</p> <p>Jaw: $33\% \times 25 = 8,25$ $25 \times 25 = 625$ $625 - 8,25^2 = 625 - 68,0625 = 556,9375$ $556,9375 \approx 557$</p> <p>Jaw: jumlah luas yang bertetap adalah 557.</p>	<p>Diketahui: $25 \times 25 = 625$ $33\% \times 25 = 8,25$ $8,25^2 = 68,0625$ $625 - 68,0625 = 556,9375$ $556,9375 \approx 557$</p>
<p>2. $3x + 7y = 21$ $3x + 7y = 21$ $3x + 7y = 19$ $3x + 7y = 21$ $\frac{-2}{-2}$ $x = 9$</p> <p>$x + 2y = 4(2)$ $= 8$</p>	<p>Diketahui: 3 manna dengan harga yang berbeda Dit: berapa harga manna yang berbeda? Jwb: manna: harga per manna = x harga per manna = y</p> <p>manna 1 = $3x + 7y = 21$ manna 2 = $3x + 7y = 19$ manna 3 = $3x + 7y = ?$</p>

3. Subjek Pertama Perempuan Feminim (F1)

LEMBAR JAWABAN SISWA
TES LITERASI MATEMATIKA

Nama : Lasyandra Nur Shantika

Kelas : VIII A

Jawaban	Caloran
<p>(1) Dik: 95% dari akan perhitungannya Persegi = 100 Bangkubatang = 337.000</p> <p>Dit: berapa akan yg kaku 18 juta 200.000 196?</p> <p>331.000 120.000 210.000</p> <p>jumlah = 331.000 + 120.000 = 451.000</p>	
<p>(2) Dik: 3 persegi panjang Dit: Tiling menurut piring panjang</p> <p>Persegi 1: 2 sisi panjang = 15 cm 2 sisi lebar = 8 cm 20 cm</p> <p>Persegi 2: 2 sisi panjang = 15 cm 2 sisi lebar = 12 cm 17 cm</p> <p>Persegi 3: 2 sisi panjang = 10 cm 2 sisi lebar = 5 cm 2 cm</p> <p>Dit: 2 sisi panjang = 5 cm 2 sisi panjang = 2 cm</p> <p>Tiling menurut yg piring panjang 2012 g cm</p>	

4. Subjek Kedua Perempuan Feminim (F2)

LEMBAR JAWABAN SISWA
TES LITERASI MATEMATIKA

Nama: Siti Nuris Nings

Kelas: VII A (8A)

Jawaban	Caloran
<p>1) Dik: per rumah 1 = 20000 Perumahan 2 = 320.000 Dit: berapa per rumah $320.000 - 200.000$ $= 120.000$ keson rumah per rumah 60</p>	<p> $\begin{array}{r} 50000 \\ \times 370 \\ \hline 350000 \\ + 150000 \\ \hline 1870000 \end{array}$ $\begin{array}{r} 14 \\ \times 11 \\ \hline 154 \\ + 140 \\ \hline 154 \end{array}$ $\begin{array}{r} 14 \\ \times 11 \\ \hline 154 \\ + 140 \\ \hline 154 \end{array}$ </p>
<p>2) Dik: 3 rumah yang terdiri 11 orang Dit: berapa yang rumah</p> <p>rumah 1: 3 orang : 5 orang : 11 orang</p> <p>rumah 2: 2 orang : 2 orang : 13</p> <p>rumah 3: 1 orang : 1 orang : 5</p>	<p> $\begin{array}{r} 16 \\ \times 11 \\ \hline 176 \\ + 160 \\ \hline 176 \end{array}$ $\begin{array}{r} 16 \\ \times 11 \\ \hline 176 \\ + 160 \\ \hline 176 \end{array}$ $\begin{array}{r} 4 \\ \times 5 \\ \hline 20 \end{array}$ $\begin{array}{r} 3 \\ \times 5 \\ \hline 15 \end{array}$ </p>

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

a. Soal Nomor 1

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|---|
| P-01 | P | Dalam menjawab pertanyaan nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut? |
| M1-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu diketahui gaji per minggu = Rp. 250.000, bonus tiap kuran yang dijual = Rp. 500, penghasilan Reno dalam seminggu = Rp. 337.000. Kemudian ditanyakan berapa kuran yang berhasil dijual di minggu tersebut? |
| P-02 | P | Oke kak. Jadi dari soal ini, apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| M1-02 | S | Iya ada kak, yaitu banyak kuran saya misalkan dengan x . |
| P-03 | P | Setelah itu, didapatkan lagi dik? |
| M1-03 | S | Setelah itu, saya buat model matematikanya yaitu $500x = 87.000$ kak. |
| P-04 | P | Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika? |
| M1-04 | S | Dengan x misalan kak. Jadi jumlah kuran saya misalkan dengan x . Karena bonus tiap kuran yang dijual itu sama dengan Rp. 500. Jadi saya tulis $500x$ kak. Kemudian untuk 87.000 saya peroleh dari penghasilan yang didapatkan yaitu Rp. 337.000 - Rp. 250.000 = Rp. 87.000. |
| P-05 | P | Oke. Selanjutnya, bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| M1-05 | S | Dengan cara pengurangan kak, yaitu dari penghasilan yang didapatkan dalam seminggu sama dengan Rp. 337.000 dikurangi dengan gaji pokok sama dengan Rp. 250.000 didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. |
| P-06 | P | Setelah berhasil menemukan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. Bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada? |
| M1-06 | S | Selanjutnya, saya cari nilai x nya kak yaitu dari Rp. 87.000. |

ini saya bagi dengan 500 kak. 500 ini adalah bonus yang didapat perkoran yang Reno jual. Sehingga Rp.87.000 dibagi Rp. 500 itu hasilnya 174 kak.

P-07 P Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?

M1-07 S Karena hanya itu yang saya tahu dan saya pahami kak.

P-08 P Kalau begitu, apa maksud dari hasil jawaban yang adik temukan?

M1-08 S Jadi $x = 174$ artinya jumlah koran yang berhasil Reno jual di minggu tersebut kak.

P-09 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?

M1-09 S Saya pastikan dengan membaca ulang jawaban kemudian saya cek dan hitung kembali untuk lebih memastikan jawabannya kak.

b. Soal Nomor 2

Kode P-S Uraian

P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?

M1-01 S Informasi yang saya ketahui yaitu terdapat 3 menara dengan tinggi yang berbeda. Kemudian yang ditanyakan tinggi menara yang terpendek.

P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?

M1-02 S Iya ada kak, yaitu saya misalkan untuk tinggi persegi panjang = x dan tinggi segi enam = y .

P-03 P Kalau begitu bisa dijelaskan dik. untuk gambar atau menara pertama kenapa bisa menjadi $3x + 3y = 21$ m?

M1-03 S Oh iya kak $3x + 3y = 21$ saya dapatkan karena pada menara pertama ada 3 bentuk persegi panjang dan 3 bentuk segi enam di mana tinggi dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam adalah

21 m.

- P-04 P Oke. Kalau menara kedua dan ketiga, bagaimana caranya dik?
- M1-04 S Sama seperti menara pertama kak, pada menara kedua terdapat 2 bentuk persegi panjang dan 3 bentuk segi enam di mana tinggi dari 2 bentuk persegi panjang dan 3 segi enam adalah 19 m, dan menara ketiga yaitu $2x + y = 7$, karena terdapat 2 bentuk persegi panjang dan 1 bentuk segi enam di mana tinggi 2 persegi panjang dan 1 segi enam itu ditanyakan.
- P-05 P Oke dik. Kalau begitu, bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- M1-05 S Saya gunakan metode eliminasi dan substitusi kak?
- P-06 P Coba jelaskan caranya dik?
- M1-06 S Jadi pertama itu saya eliminasi y dari persamaan $3x - 3y = 21$ m dengan $2x - 3y = 19$ m sehingga didapatkan nilai $x = 2$. Setelah itu, nilai x saya substitusi ke persamaan $3x + 3y = 21$, sehingga $3(2) + 3y = 21$ menjadi $6 + 3y = 21$, kemudian $3y = 21 - 6 = 15$, dan $y = 15$ dibagi $3 = 5$.
- P-07 P Selanjutnya, setelah didapatkan nilai x dan y . Langkah apa selanjutnya yang adik lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- M1-07 S Setelah itu, saya masukkan nilai x dan y ke persamaan $2x + y$ menjadi $2(2) + 5 = 7$.
- P-08 P Kenapa jawabannya 7 dik?
- M1-08 S Astaga salah hitung ka kak karena terburu-terburu. Harusnya 9 karena $2(2) + 7 = 9$.
- P-09 P Oke tidak apa-apa dik. Selanjutnya, mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?
- M1-09 S Karena supaya lebih mudah kak. Memudahkan untuk mencari nilai x dan y nya.
- P-010 P Kalau begitu, apa maksud arti dari hasil jawaban yang adik temukan?
- M1-010 S Hasil nilai 7 itu kak tinggi menara ketiga setelah saya cari

nilai x dan y nya dengan menggunakan cara eliminasi dan substitusi kak. Tapi sebenarnya tinggi menara ketiga itu sama dengan 9 kak.

P-014 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar atau belum?

M1-011 S Dengan mengecek kembali jawaban kak

2. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

a. Soal Nomor 1

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|--|
| P-01 | P | Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut? |
| M2-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui penghasilan per minggu = Rp. 250.000, Penghasilan Reno per minggu = Rp. 337.000, dan bonus koran yang tertua = Rp. 500. Kemudian ditanyakan yaitu berapa koran yang dijual Reno jual di minggu tersebut? |
| P-02 | P | Oix. Kalau begitu, apakah ada simbol model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| M2-02 | S | Iya kak, ya, yaitu banyak koran yang saya misalkan dengan x . Setelah itu, saya buat model matematikanya yaitu $500x = 87.000$ kak. |
| P-03 | P | Bagaimana cara adik mengubah masalah tersebut ke dalam bentuk model matematika? |
| M2-03 | S | Caranya yaitu saya misalkan jumlah koran = x . Setelah itu, ada bonus tiap koran yang dijual itu sama dengan Rp. 500 maka saya tulis $500x$ kak. Kemudian untuk 87.000 saya peroleh dari penghasilan yang didapatkan yaitu Rp. 337.000 - Rp. 250.000 = Rp. 87.000. |
| P-04 | P | Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| M2-04 | S | Pertama yang saya lakukan adalah saya kurang penghasilan yang didapatkan dalam seminggu yaitu Rp. 337.000 dikurang |

dengan gaji pokok yaitu Rp. 250.000 didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000.

- P-05 P Setelah berhasil menemukan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. Bagaimana langkah adik selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?
- M2-05 S Selanjutnya dari Rp. 87.000 ini saya bagi dengan 500 kak. Karena ada bonus tiap kiran yang terjual yaitu Rp. 500, sehingga didapatkan nilai $x = 87.000 : 500 = 174$ kak.
- P-06 P Mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?
- M2-06 S Karena saya pikir kak strategi ini paling mudah dan paling cocok untuk menyelesaikan soal ini.
- P-07 P Kalau begitu, apa maksud/arti dari jawaban yang adik temukan?
- M2-07 S 174 itu kak artinya kiran yang berhasil Reno jual.
- P-08 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?
- M2-08 S Saya cek ulang kak dan menghitung kembali.

b. Soal Nomor 2

- Kode P/S Urutan
- P-01 P Dari soal nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- M2-01 S Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui terdapat 3 menara dengan tinggi yang berbeda. Kemudian yang ditanyakan tinggi menara yang terpendek.
- P-02 P Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- M2-02 S Iya ada kak, yaitu simbol x saya misalkan untuk tinggi segi enam dan y untuk tinggi persegi panjang.
- P-03 P Oke. Terus bagaimana lagi dik?

- M2-03 S Ini kak ada $3x + 3y = 21$ m
- P-04 P Oke, dari mana itu $3x + 3y = 21$ m?
- M2-04 S Dari gambar menara pertama kak, karena ada 3 segi enam dan 3 persegi panjang di mana tinggi 3 segi enam dan 3 persegi panjang itu = 21 m.
- P-05 P Kemudian untuk menara kedua dan menara ketiga bagaimana caranya dik?
- M2-05 S Sama ji kak. Kalau menara kedua ada 3 segi enam dan 2 persegi panjang di mana tinggi dari 3 segi enam dan 2 persegi panjang adalah 19 m. dan menara ketiga yaitu $x + 2y = 7$, karena terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang di mana tinggi 1 segi enam dan 2 persegi panjang itu sama yuk.
- P-06 P Oke. Setelah adik dapatkan 2 persamaan itu. Selanjutnya bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- M2-06 S Strategi yang saya gunakan kak yaitu metode substitusi dan eliminasi kak
- P-07 P Coba jelaskan bagaimana caranya adik bisa dapatkan nilai x dan y nya?
- M2-07 S Pertama, saya eliminasi x dari persamaan $3x + 3y = 21$ m dengan $3x + 2y = 19$ m sehingga didapatkan nilai $y = 2$. Setelah itu, nilai y saya substitusi ke persamaan $3x + 3y = 21$ menjadi $3x + 3(2) = 21$, hasilnya sama dengan $3x + 6 = 21$, kemudian $3x = 21 - 6 = 15$, dan $x = 15$ dibagi $3 = 5$.
- P-08 P Oke dik. Jadi kita dapat nilai $x = 5$
- M2-08 S Tunggu dulu kak. Salah ka kak, harusnya $x = 3$ karena 15 dibagi 3 = 5.
- P-09 P Kenapa bisa salah hitung dik?
- M2-09 S Salah hitung ka kak
- P-010 P Oke dik. Kalau begitu, setelah kita dapatkan nilai x dan y nya. Langkah apa selanjutnya yang adik lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- M2-010 S Setelah itu, saya masukkan mi kak nilai x dan y ke persamaan

$x + 2y$ menjadi $4 + 2(2) = 8$. Tapi sebenarnya jawabannya 9 kak karena nilai x harusnya sama dengan 5.

P-011 P Mengapa strategi tersebut yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?

M2-011 S Karena hanya cara ini yang saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y .

P-012 P Kalau begitu, apa maksud/arti dari jawaban yang adik temukan?

M2-012 S Hasil nilai 8 itu kak artinya hingga minggu ketiga setelah saya cari nilai x dan y nya dengan menggunakan cara eliminasi dan substitusi kak. Tapi sebenarnya tinggi minggu ketiga itu sama dengan 9 m kak.

P-013 P Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?

M2-013 S Dengan mengecek kembali jawaban kak.

3. Subjek Pertama Perempuan Feminim (F1)

a. Soal Nomor 1

Kode P/S Uraian

P-01 P Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?

F1-01 S Informasi yang saya ketahui dari soal kak yaitu diketahui gaji jual koran per minggu = Rp. 250.000, bonus koran yang terjual = Rp. 500, dan penghasilan Reno per minggu = Rp. 337.000. Kemudian ditanyakan yaitu berapa koran yang berhasil ia jual di minggu tersebut?

P-02 P Oke. Kalau begitu, apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?

F1-02 S Tidak ada karena tidak ku tahu cara nya kak.

P-03 P Bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

F1-03 S *Caranya kak saya kurang dari penghasilan yang didapatkan Reno dalam seminggu yaitu Rp. 337.000 dikurang dengan gaji pokok yaitu Rp. 250.000 sehingga didapatkan hasilnya sama dengan Rp. 87.000. Setelah itu, saya bagi dengan 500 kak karena tiap koran yang berhasil Reno jual itu mendapatkan homis sebesar Rp. 500 sehingga didapatkan hasilnya 174.*

P-04 P *Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?*

F1-04 S *Karena bagi saya strategi ini mudah dan paling cocok kak.*

P-05 P *Kalau begitu, apa maksud art. dari jawaban yang adik temukan?*

F1-05 S *174 itu kak artinya koran yang terjual di Reno jual*

P-06 P *Oke, bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan itu sudah benar?*

F1-06 S *Saya cek ulang dengan menghitung kembali kak.*

b. Soal Nomor 2

Kode P/S Urutan

P-01 P *Oke kak lanjut untuk nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?*

F1-01 S *Informasi yang saya ketahui kak dari soal nomor 2 yaitu diketahui terdapat 2 monara yang berbeda. Kemudian ditanyakan tinggi monara paling pendek?*

P-02 P *Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?*

F1-02 S *Tidak ada kak karena tidak ku tahu caranya kak.*

P-03 P *Kalau tidak ada, bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?*

F1-03 S *Caranya itu kak saya coba hitung satu-satu sampai saya dapat nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2.*

P-04 P *Bisa dijelaskan bagaimana caranya dik?*

F1-04 S *Pertama itu kak, saya cari nilai 1 segi enam dan 1 persegi*

panjang itu berapa dengan melakukan percobaan atau hitung satu-satu kak. Jadi saya misalkan dulu 1 segi enam itu nilainya 2 dan 1 persegi panjang sama dengan 1. Setelah saya hitung dan tidak sesuai dengan yang ada pada gambar maka saya coba lagi dengan nilai yang lain kak sampai saya dapat nilai yang sesuai bahwa 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2.

- P-05 P Setelah kita ketahui nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2. Langkah apa selanjutnya yang adik lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- F1-05 S Jadi setelah saya ketahui nilainya kak, saya coba hitung tinggi menara ketiga atau menara terpendek kak, karena menara ketiga tercapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang, maka untuk tingginya yaitu $5 + 2(2) = 9$ m.
- P-06 P Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?
- F1-06 S Karena hanya cara itu yang saya tahu kak.
- P-07 P Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik tentukan?
- F1-07 S 9 itu artinya tinggi menara yang paling pendek karena menara ketiga itu tercapat 1 segi enam yang nilainya = 5 dan 2 persegi panjang itu sama dengan 4. Jadi $5 + 4 = 9$.
- P-08 P Coba jelaskan bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan itu sudah benar?
- F1-08 S Saya hitung kembali kak. Saya cek ulang sampai yakin jawabannya.

4. Subjek Kedua Perempuan Feminim

a. Soal Nomor 1

Kode P/S Uraian

- P-01 P Pada soal nomor 1, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- F2-01 S Informasi yang saya ketahui dari soal kak yaitu diketahui gaji jual koran per minggu = Rp. 250.000, bonus koran yang terjual

= Rp. 500, dan penghasilan Reno per minggu = Rp. 337.000. Adapun yang ditanyakan yaitu berapa koran yang berhasil terjual?

- P-02 P Oke. Dari soal ini, apakah ada simbol/model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- F2-02 S Tidak ada kak
- P-03 P Kalau tidak ada, bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- F2-03 S Caranya kak yaitu dari penjumlahan yang didapatkan Reno dalam seminggu yaitu Rp. 337.000, saya kurang dengan Rp. 250.000 selangka hasilnya sama dengan 87.000. Setelah itu, saya bagi 500 kak sehingga didapatkan hasilnya 174.
- P-04 P Oke. Kenapa bisa dibagi dengan 500?
- F2-04 S Karena ada harga tiap koran yang terjual itu 500 kak. Jadi yang hasilnya jadi Rp. 87.000 saya bagi Rp. 500 hasilnya 174.
- P-05 P Mengenai strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan nilai dari permasalahan?
- F2-05 S Karena menurut ku itu cara yang mudah kak.
- P-06 P Kalau begitu, apa maksud arti dari hasil jawaban yang adik temukan?
- F2-06 S 174 itu kak artinya jumlah koran yang berhasil terjual.
- P-07 P Oke. Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?
- F2-07 S Saya cek ulang dengan menghitung kembali kak.

b. Soal Nomor 2

Kode P/S Uraian

- P-01 P Oke kita lanjut untuk nomor 2, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?
- F2-01 S Informasi yang saya ketahui kak dari soal nomor 2 yaitu diketahui 3 menara yang memiliki tinggi berbeda. Kemudian

yang ditanyakan berapa tinggi menara paling pendek?

- P-02 P Oke. Kemudian apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adik dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
- F2-02 S Tidak ada kak.
- P-03 P Kalau tidak ada, bagaimana strategi yang adik gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- F2-03 S Saya coba hitung satu-satu kak. Saya coba beberapa kemungkinan nilainya untuk 1 segi enam dan 1 persegi panjang. Untuk saya dapatkan 1 segi enam itu sama dengan 5 dan 1 persegi panjang itu sama dengan 2.
- P-04 P Oooh. Dengan cara hitung satu-satu. Bisa dijelaskan bagaimana caranya dik?
- F2-04 S Pertama itu kak saya cari nilai 1 segi enam dan 1 persegi panjang dengan melakukan percobaan atau hitung satu-satu kak. Saya misalkan dulu 1 segi enam itu nilainya 3 dan 1 persegi panjang nilainya 1. Setelah saya hitung dan tidak sesuai dengan yang ada pada gambar maka saya coba lagi dengan nilai yang lain kak sampai saya dapat nilai yang sesuai bahwa 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2.
- P-05 P Oke dik. Setelah itu ketahui nilai 1 segi enam = 5 dan 1 persegi panjang = 2. Langkah apa selanjutnya yang adik lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
- F2-05 S Jadi setelah saya ketahui nilainya kak saya coba hitung tinggi menara ketiga atau menara terpendek kak. Karena menara ketiga terdapat 1 segi enam dan 2 persegi panjang maka untuk tingginya yaitu $5 + 2(2) = 9$ m.
- P-06 P Mengapa strategi tersebut adik gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?
- F2-06 S Karena itu yang ada dipikiran ku kak.
- P-07 P Kalau begitu, apa maksud/arti dari hasil jawaban yang adik temukan?
- F2-07 S O itu artinya tinggi menara yang paling pendek karena menara ketiga terdapat 1 segi enam yang nilainya sama dengan 5 dan 2

persegi panjang itu sama dengan 4. Jadi $5 + 4 = 9$ m.

P-08 P *Bagaimana adik memastikan bahwa jawaban yang adik berikan ini sudah benar?*

F2-08 S *Saya hitung kembali kak. Saya cek ulang lagi sebelum ku kumpul kak.*



Lampiran 5 Persuratan



AGUNG PUSTAKA DAN PERPUSTAKAAN PENYAT LEMBAGADIDIKAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Handwritten signature

No.

Lampiran 1 (1)

Tentang ...

Berada ...

Ketua LPTM Universitas Muhammadiyah Makassar

Di ...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Makassar, 07 April 2022 M

Direktur



Handwritten signature

Erwin Akib, MEd., Ph.D
 NPM 800202



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassanudin No. 20, Tj. Bontomatene, 90111 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
E-mail: admin@umh.ac.id



Nomor : 1590/USAC.4-VIII/IV/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Fundamental

20 Ramadhan 1443 H
21 April 2022 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Permatasari Media dan PERS Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat, Kepala Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 1590/USAC.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 21 April 2022, memohonkan izin fundamental tersebut di bawah ini:

Nama : KAMERIA
No. Samsi : 10536.2107418
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Demiaksud melaksanakan penelitian/pengabdian, data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Proses Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepsi Gender Pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 April 2022 s.d. 26 April 2022

Selubungan dengan itu, kami selaku Mahasiswa sangat berharap agar izin ini dapat melakukan penelitian sesuai dengan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih karena keramahan.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

1935A

 Dr. H. Mubakar Ihsan, MP.
 NIM 101 7716



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615887 Fax +62411 - 3615867
Email: Kasibadan@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 08 Mei 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR
Jl. ...
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 020/2022-0888/P/2022

Dasar

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pedoman Berkelakuan dan Perbandingan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Peraturan dan Susunan Penelitian Daerah Kota Makassar (Lampiran Laporan Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Memperhatikan

Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar dan Penerimaan Surat Izin Penelitian

Selamat membaca surat izin izin penelitian yang kemudian akan diproses oleh dinas pendidikan Kota Makassar dan kemudian akan diserahkan kepada

Nama

KAMERIA

NIM/No. Pendaftaran

161160413/Pendidikan Matematika

Relevansi

Matematika (R11) ONDOROH

Tanggal pelaksanaan

08 Mei s.d 09 Juli 2022

Jenis Penelitian

Teori

Alamat

Jl. ... Makassar

Judul

"PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA LINGKAR BULUH DALAM MENYELESAIKAN MASALAH REALITY SITUSUSI DIRUMAH ORANG TUA PADA KELAS VIII SMP KRISTEN 23 MAKASSAR"

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar digunakan untuk keperluan penelitian dan selanjutnya yang bersangkutan harap di sampaikan kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar melalui Email ib@kasibadan@gmail.com.

Wakil Wali Kota Makassar
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA MAKASSAR
SEKRETARIS



DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.S.
Pangkat: Pembina Tingkat IV/b
NIP. 19730631 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar dan Makassar (Salinan Asli)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel. & Makassar
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar sebagai acuan
4. Kepala Unit Pelayanan Terpadu P2T Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Makassar
5. Kepala LPDM UNM Makassar & Makassar
6. Mekanisme yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SMP NEGERI 33 MAKASSAR



Jl. Tamalate 8 No. 1 Perumnas Parakkalung, 90222 Telp (0411) 809885 Fsx 0411-809885
NBS - 20.119.600.9208 NPSN : 40311918

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 411/084a/UPP/SPF/SMPN/33/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Charafudin Halim, M.Pd
NIP : 19620616 200802 1 013
Pangkat/Gol : Pembina III, P.09
Jabatan : HI, Kepala UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar

Pengantar ke : Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : KANDRIA
NIDK : 05560177434
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa (STIK) UINMM
Alamat : Post. Makassar

Sehubungan dengan permohonan penelitian pada UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar di atas, dengan ini saya izinkan sebagai berikut:

" PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU VARI PERBEDAAN GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR "

Demiikian Surat Izin Penelitian ini dibuat dan berlaku yang bermula sejak tanggal 15 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal yang sama.

15 Mei 2022

Dr. Charafudin Halim, M.Pd
Kepala UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar



Dr. Charafudin Halim, M.Pd
Pangkat: Pembina Tk. I
NIP: 19620616 200802 1 013



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



Jl. Tamalate 8 No 1 Perumahan Pamakkidang, 90212 Telp (0411) 860885 Fax 0411-869885
NSS : 20.119.600.9208 NPSN : 40311918

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN
Nomor: 421/092/UPT SPF SMPN 33 V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Dr. Chaeiruddin Hakiki, M.Pd**
NIP : 196206101990310115
Pangkat/Gol. : **Penelitian Tindakan Kelas**
Jabatan : **Pt. Kepala UPT SPF SMPN 33 Makassar**

Mestangkutan bahwa

Nama : **KAMEJIA**
NIP : 196501102018
Jenis Kelamin : **Pemriaan**
Jenis : **Matematika (1110102018)**
Jenis : **Dasar Matematika**
Jenis Pendidikan : **Dasar**

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIS DIJUNTAI DARI PERBEDAAN GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Mei 2022

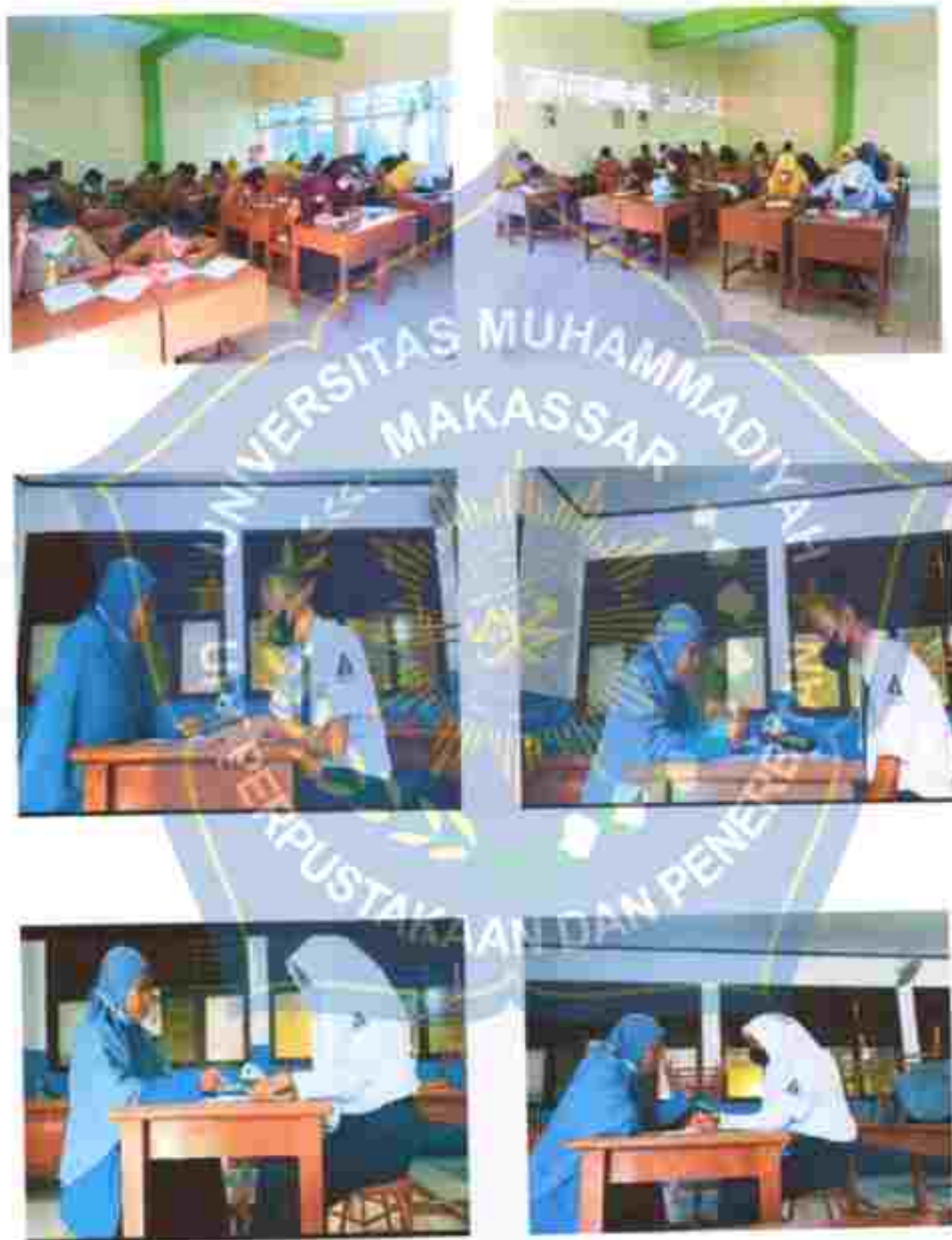
Dr. Chaeiruddin Hakiki, M.Pd



Dr. Chaeiruddin Hakiki, M.Pd

Penelitian Tindakan Kelas
NIP. 196206101990310115

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Administrasi



UNIVERSITAS MUJAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Hasanudin No. 101
Telp. (0411) 4510000
Fax. (0411) 4510000
E-mail: info@mujaqqadiyyah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KARTU KONTROL RINGKASAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Kamaria
NIM : 185201100414
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bilangan Aljabar Dengan Cara Perbandingan Gambar pada Tahun VIII SMP Negeri XX Makassar
PEMIMPING II :
1. Dr. Muballa, S.Pd., M.Pd.
2. Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

No	Isi/Tugas	Uraian Pembahasan	Tabel Yang
1.	185201100414	<ul style="list-style-type: none"> - Menjabarkan konsep bilangan aljabar - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika 	
2.	185201100414	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika - Contoh soal yang ada pada buku paket matematika 	
3.	185201100414	ACC	

Catatan:
Makassar, 02 Mei 2022
Muballa
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Makassar, 02 Mei 2022

Muballa
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Muballa, S.Pd., M.Pd.
NIM. 950 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Klaten No. 2744444
Telp. (0411) 4471427/1428
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Kameran
NIM : 105161107418
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan
Masalah Bentuk Aljabar Diikuti Uji-Perbedaan Gores
pada Kelas VIII SMP Negeri 23 Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Moklis, S.Pd., M.Pd.
II. Nur El-wati Dinar, S.Pd., M.Pd.

No	Date/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	2022-09-02	- Foto dan scan dari proposal - lampiran kelengkapan di proposal	48
2	2022-09-02	- Foto dan scan proposal - foto dan scan lembar soal - foto dan scan lembar jawaban - foto dan scan lembar penilaian	48
3	2022-09-02	- Foto dan scan proposal - foto dan scan lembar soal - foto dan scan lembar jawaban - foto dan scan lembar penilaian	48
4	2022-09-02	- Foto dan scan proposal - foto dan scan lembar soal - foto dan scan lembar jawaban - foto dan scan lembar penilaian	48
5	2022-09-02	- Foto dan scan proposal - foto dan scan lembar soal - foto dan scan lembar jawaban - foto dan scan lembar penilaian	48
6	2022-09-02	- Foto dan scan proposal - foto dan scan lembar soal - foto dan scan lembar jawaban - foto dan scan lembar penilaian	48

Catatan:
Mahasiswa dapat mengajukan seminar proposal jika sudah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 07-09-2022

Mengarahi,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Moklis, S.Pd., M.Pd.
NBM.955.732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Gowa No. 209 Makassar
Telp. (0411) 4571343/4571344
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Kamaria
NIM : 105161107412
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Persepsi Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bentuk Aljabar Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar

Setelah dipelajari dan diteliti ulang, maka proposal ini sudah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan ke hadapan Tim Pengajar yang bertugas pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 Februari 2022

Direktori Osik

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhlis, S.Pd., M.Pd.

Enri Ekafitria Lihar, S.Pd., M.Pd.

Menghimpun,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Muhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UKM PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 10 Bulan Kaduna Tahun 1441 Hijriah bertepatan tanggal

11 Februari 2021 di lingkungan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Muhammadiyah Makassar akan diadakan pertemuan/rapat yang berjudul

Proses dan Strategi Pengembangan Sistem Informasi di Era Digital

di Ruang 05 Gedung 10 Universitas Muhammadiyah Makassar

yang dihadiri

1. Ketua Panitia
2. Sekretaris
3. Anggota
4. Notaris
5. Staf
6. Mahasiswa

Konsep
MUSYAWARAH
Produksi akademik
di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar
Lokasi Kegiatan Gedung 10
H. Muhammad Nurhidayah / 081262219114

Kejujuran dan kepastian.

Lampiran

1. Daftar hadir

2. Daftar hadir

3. Daftar hadir

4. Daftar hadir

Makassar, 11 Februari 2021

Dr. Muallid, S.Pd., M.Pd.



WALAU BERTINDAKLAH NEGATIF MENYUSUKI ALHAMDULILILLAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS HUKUM DAN ILMU PENDIDIKAN

(Signature)

LEMBAR PERRAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: Komario

Nim: 1001600410

Prodi: Pendidikan Matematika

Judul: Impact Literasi Digital terhadap Ilmu Data dan Statistik pada Sekolah Dasar

diikuti Dr. Sabah Doh (Penerapan Google pada kelas V) dan Dr. M. H. H.

di susun

Untuk keperluan ini, saya telah melaksanakan penelitian bertajuk "Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD" yang akan saya sampaikan di depan Bapak/Ibu.

No	Nama/Pengantar	Materi Pembahasan	Tanggal
1	Dr. Sabah Doh, S.Pd, M.Pd	- Tantangan Literasi Digital - Cara Mengajar	<i>(Signature)</i>
2	Dr. M. H. H. (Penerapan Google pada kelas V)	- Implementasi Google pada kelas V - Penerapan Google	<i>(Signature)</i>
3	M. H. H. (Penerapan Google pada kelas V)	- Penerapan Google pada kelas V	<i>(Signature)</i>
4	Dr. M. H. H. (Penerapan Google pada kelas V)	- Penerapan Google pada kelas V - Penerapan Google pada kelas V	<i>(Signature)</i>

Makassar, 1 April 2022

Ketua Panitia

(Signature)

Dr. Sabah Doh, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jember, 29 April 2022
Halaman: 29 April 2022
No. 29 April 2022
No. 29 April 2022

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL Bimbingan
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Ramza
NIM : 10130100114
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Penerapan Model Matematika Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun dan Persegi Panjang pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 11 Makassar
PEMBAHASEN :
Dr. Nur Hafid, S.Pd., M.Pd.
R. Irena Kristina Bahar, S.Pd., M.Pd.

No. Dokumen	Kelemahan	Tanggal
1. 29 April 2022	Daftar Isi dan Daftar Pustaka	29 April 2022
2. 29 April 2022	Daftar Isi dan Daftar Pustaka	29 April 2022

Catatan:
Halaman yang ditandai dengan tanda bintang (*) menunjukkan ada perubahan
penelitian sesuai dengan perkembangan terbaru. Untuk lebih detail, lihat
daftar dan penandaan.

Makassar, 29 April 2022

Mengikuti
Kartu Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Nur Hafid, S.Pd., M.Pd.
NIM. 998 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jember, 23 April 2022
Halaman 1 dari 1
No. 123456789
Telp. 0411-4567890
Fax. 0411-4567890

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Kamaria
NIM : 1006110423
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Persegi Panjang Ditinjau dari Persegi dan Persegi Panjang
PENGUNCIAN :
1. M. Mublis, S.Pd., M.Pd.
2. Eri Tia Laila Sari, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Denda Terlambat
1	23 April 2022	Kerangka acuan yang telah dibuat dan diteliti oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan masalah persegi panjang ditinjau dari persegi dan persegi panjang.	0
2	23 April 2022	Salah satu instrumen yang telah dibuat dan diteliti oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan masalah persegi panjang ditinjau dari persegi dan persegi panjang.	0

Catatan:

Mahasiswa dapat melakukan penilaian/pengujian/pengukuran dan atau kegiatan penelitian melalui media online pada pembelajaran minimal 2 (dua) hari dan tidak dianggap oleh pembimbing.

Makassar, 23 April 2022

Mengantar:
Kartu Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mublis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 999 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Bontomatene No. 2
Kec. Bontomatene, Kota Makassar
Prov. Sulawesi Selatan

Skripsi
Nomor: 740739-EP.MAT/01/VI/1443/2022

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyetujui skripsi ini untuk keperluan pemberian yang berjudul:

Proses Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Kelas VIII SMP Negeri 37 Makassar

Oleh Penulis:

Nama : Nur Hafidha
NIM : 10521117418
Program Studi : Pendidikan Matematika

Sebelum diprint, catatlah nama dan nomor induk mahasiswa, serta nomor pendaftaran yang tertera di:

1. Alpha, Promosi Gender (Identifikasi dan Perilaku)
2. Beta, Promosi Matematika
3. Gamma, Promosi Literasi Matematika

Validasi Keaslian dan Keabsahan Isi

Konfirmasi ini akan diambil sebagai salah satu indikator penilaian

Makassar, 2 April 2022

Tanpa Penulis

Penilai 1

Penilai 2

Dr. N. Firdausy, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Akmal Sumaning, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Makassar,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Nur Hafidha
Nur Hafidha, S.Pd.
NIM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Bontomatene No. 200
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 2511111
E-mail: info@umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTE KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Kamelia
NIM : 18534 11074 11
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Konsep Matematika Baru dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Pendekatan Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar
PESQUISIRING :
1. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
2. Tim Bimbingan: S.Pd., M.Pd.

No	Dasar Tanya	Urutan Perbaikan	Tempo Tanya
1	1. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
2	2. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
3	3. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
4	4. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
5	5. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
6	6. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
7	7. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	
8	8. Bagaimana konsep tentang bilangan bulat?	- Menjelaskan konsep bilangan bulat - Menjelaskan operasi hitung bilangan bulat	

Catatan:
Makassar, 9 April 2019
Mengetahui,
Kepala Program Studi Pendidikan Matematika

Makassar, 9 April 2019

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 977 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jumlah: 19,000
Dip: ...
...
...

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL DINIYAN KRIPISE

NAMA MAHASISWA : Kusni
NIM : 10114 11014 11
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL KRIPISE : Peningkatkan Minat Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan cara Pembuatan Gerak pada Kelas VII SMP Negeri 25 Makassar
PEMANGGUNG II : Dr. Muliya S.Pd, M.Pd.
N. Idris Sulaiman Bahar, S.Pd, M.Pd.

No.	Isi/Tempat	Uraian Pertanyaan	Tanda Tangan
1.	Kelompok 1	
2.	Kelompok 2	
3.	Kelompok 3	
4.	Kelompok 4	
5.	Kelompok 5	
6.	Kelompok 6	...	

Catatan:

Melihatnya dapat diketahui bahwa setiap siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Makassar, 9 April 2022

Mengstempel
dan
Koran Progres, Prodi
Pendidikan Matematika

Dr. Muliya S.Pd, M.Pd.
9832.905.132

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin

BAB 1.Kamera: 105361107418

Turnitin

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

TURNITIN.COM SERVICES. SIMILARITY INDEX REPORT GENERATED

2%

* journal.umuslim.ac.id

Journal Group

Eksistensi penerbit

penerbit. jember.ac.id



BAB 2 Karmaria 105361107418



MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3%

* e-journal.hamzanwadi.ac.id

Perpustakaan

Exclude Bibliography

Exclude Bibliography



BAB 3 Kamera 105361107418



214

★ journal.unesa.ac.id

Internet Sources



BAB 4 Karya 105361107418



2%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

www.ijournal.com

2%

★ M. Fauzan Asy'ari, Tatag Yuli Eko Siswano, Agung Lukito. "Strategic competence of students in solving linear program problems based on mathematical anxiety". *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020.




UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 5 Camera 105361107418



PERPUSTAKAAN NASRULLAH SYAHRI PERPUSTAKAAN NASRULLAH SYAHRI

makho-manda.blogspot.com

Human Source

Perpustakaan

Perpustakaan



Lampiran 9 Power Point

PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 23 MAKASSAR



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
19022101418

ANISYAH, S.Pd., PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
JALAN NO. 11, C. LUKIT BANGKALAN 92011, 400
KAMPUS II, JALAN SUDIRMAN KAMPUS II
2021

Latar Belakang Masalah

Perbedaan hal yang sama yang ditanyakan dengan guru mata pelajaran VIII SMP Negeri 23 Makassar pada bulan Oktober 2021. Setelah beberapa informasi yang penting yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep yang diajarkan di bangkalan yaitu kemampuan standar. Siswa belum mampu menguraikan kemampuan yang diajarkan secara utuh dan benar. Kurang mampu memahami konsep dan menjelaskan ingatan yang diajarkan secara utuh yang diajarkannya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pada contoh yang diuraikan dan kurang memiliki materi yang diajarkannya.

Yang sama diberikan dengan masalah yang berkaitan dengan bentuk k. Akan tetapi pada saat ini untuk menyelesaikan masalah dengan cara tertentu siswa sudah bisa mengidentifikasi yang yang diajarkan dari permasalahan namun ada beberapa yang masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat dari cara yang diajarkan menunjukkan bahwa siswa itu sudah bisa memahami konsep yang diajarkan. Akan tetapi pada saat ini siswa mengalami kesulitan yang sama yaitu menguraikan dan menjelaskan secara utuh yang diajarkan pada saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menguraikan dan menjelaskan secara utuh yang diajarkan.

Rumusan Masalah

1.

• Bagaimana proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VIII SMP Negeri 23 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematika?

2.

• Bagaimana proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VIII SMP Negeri 23 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematika?

Tujuan Penelitian

- ➔ Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender laki-laki di kelas VII SMP Negeri 23 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematika.
- ➔ Untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa gender perempuan di kelas VII SMP Negeri 23 Makassar dalam menyelesaikan masalah matematika.

Batasan Istilah



Manfaat Penelitian



Kajian Teori

1. Literasi Matematika
2. Indikator Literasi Matematika
3. Masalah Matematika
4. Gender



Metode Penelitian

- | | |
|--|---|
|  Jenis Penelitian |  Teknik Pengumpulan Data |
|  Subjek Penelitian |  Teknik Analisis Data |
|  Fokus Penelitian |  Prosedur Penelitian |
|  Instrumen Penelitian |  Kualifikasi Data |

Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 1. Hasil Penelitian
- 2. Analisis Persepsi Librarians
- 3. Analisis Persepsi Pengguna
- 4. Analisis Persepsi
- 5. Analisis Persepsi
- 6. Analisis Persepsi
- 7. Analisis Persepsi
- 8. Analisis Persepsi



- 1. Pembahasan
- 2. Analisis Persepsi
- 3. Analisis Persepsi
- 4. Analisis Persepsi
- 5. Analisis Persepsi



Simpulan dan Saran

- Simpulan**
- Simpulan
 - Simpulan

- Saran**
- Saran
 - Saran

TERIMA KASIH

RIWAYAT HIDUP



Kameria. Dilahirkan di Sinjai, Sulawesi Selatan pada tanggal 2 Februari 2000. Dari pasangan Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Saida. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri No. 35 Dumme dan tamat tahun 2012, tamat SMP Negeri 2 Sinjai Timur pada tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 5 Sinjai tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018) penulis melanjutkan pendidikan pada program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2022.

